

**PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor  
independen/*Consolidated financial statements as of December 31, 2016 and  
for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

**Halaman/  
Page**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2016**

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama / Name	: Anthoni Salim
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 21th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur Utama / President Director
2. Nama / Name	: Hendra Widjaja
Alamat kantor / Office Address	: Sudirman Plaza, Indofood Tower 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / Domiciled at	: Gg Sama Rasa Rt 013/Rw 006 Jakarta Barat
No. Telepon / Phone Number	: (021) 5795-8822
Jabatan / Title	: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

*certify that :*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.
- We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
  - The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
    - The consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
  - We are responsible for the internal control system of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement is made truthfully.*

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2017



**Anthoni Salim**  
Direktur Utama /  
President Director

**Hendra Widjaja**  
Direktur /  
Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk**

Sudirman Plaza  
Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78  
Jakarta 12910, Indonesia  
T. +6221 5793 7500  
F. +6221 5793 7557  
www.indofoodcbp.com



*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. **RPC-3247/PSS/2017**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. **RPC-3247/PSS/2017**

**The Shareholders and The Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3247/PSS/2017 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3247/PSS/2017 (continued)

### Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



David Sungkoro

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0691/Public Accountant Registration No. AP.0691

20 Maret 2017/March 20, 2017

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	8.371.980	7.657.510	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	-	99.400	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
	6			Trade
Pihak ketiga - neto		984.573	1.010.473	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.736.633	2.187.361	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		28.355	44.283	Third parties
Pihak berelasi	32	144.364	121.580	Related parties
Persediaan – neto	2,3,7	3.109.916	2.546.835	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	65.617	149.722	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	84.419	94.824	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.505	49.512	Prepaid expenses and other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>15.571.362</b>	<b>13.961.500</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	663.119	587.639	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	1.632.081	1.119.038	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	7.114.288	6.555.660	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	55.207	62.242	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.329.997	2.628.235	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34	111.864	222.280	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>13.330.586</b>	<b>12.599.124</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	31	<b>28.901.948</b>	<b>26.560.624</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	375.000	719.035	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	2,13,33,34,36	188.196	153.693	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Pihak ketiga	14			Trade
Pihak berelasi	32	1.902.886	1.569.862	Third parties
Bukan usaha		789.463	620.830	Related parties
Pihak ketiga		279.584	289.712	Non-trade
Pihak berelasi	32	111.181	100.549	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.731.828	1.577.730	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	198.177	170.593	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	288.397	235.593	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		594.613	521.805	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		10.460	42.942	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>6.469.785</b>	<b>6.002.344</b>	Liability for purchases of fixed assets
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>Total Current Liabilities</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36	872.033	1.416.104	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembelian aset tetap		4.603	15.466	Bank loans
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	Liability for purchases of fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	412.144	443.119	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	2.559.260	2.296.680	Deferred tax liabilities - net
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>3.931.340</b>	<b>4.171.369</b>	Liabilities for employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	31	<b>10.401.125</b>	<b>10.173.713</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				Capital stock -
Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp100 (angka penuh) per saham)				Rp50 (full amount) par value per share as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp100 (full amount) par value per share)
Modal dasar -				Authorized -
15.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 7.500.000.000 saham)				15,000,000,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 7,500,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.661.908.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: 5.830.954.000 saham)	20	583.095	583.095	Issued and fully paid - 11,661,908,000 shares as of December 31, 2016 (December 31, 2015: 5,830,954,000 shares)
Tambahan modal disetor	21	5.985.469	5.985.469	Additional paid-in capital
Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak		39.146	31.933	Difference from changes in equity of Subsidiaries
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(3.064)	589	Exchange differences on translation of financial statements
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(20.161)	3.710	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	22	30.000	25.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		10.949.473	8.825.067	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>17.563.958</b>	<b>15.454.863</b>	<b>Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	19	<b>936.865</b>	<b>932.048</b>	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>18.500.823</b>	<b>16.386.911</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>28.901.948</b>	<b>26.560.624</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2,24,31,32	34.466.069	31.741.094	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2,10,25, 32	23.606.755	22.121.957	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>10.859.314</b>	<b>9.619.137</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	2,10,26,32	(4.269.595)	(4.172.116)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	2,10,26, 32,35	(1.653.564)	(1.539.230)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	310.594	271.585	Other operating income
Beban operasi lain	2,28,32	(382.581)	(187.244)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	31	<b>4.864.168</b>	<b>3.992.132</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2,29,31	503.559	530.713	Finance income
Beban keuangan	2,30,31	(178.970)	(314.025)	Finance expenses
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(100.265)	(105.133)	Final tax on interest income
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	2,9,31	(99.238)	(94.053)	Share in net losses of associates
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2,16,31	<b>4.989.254</b>	<b>4.009.634</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(1.357.953)	(1.086.486)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	31	<b>3.631.301</b>	<b>2.923.148</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (losses)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	22.943	102.017	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		(1.879)	(3.308)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
<u>Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	(13.496)	7.310	Unrealized gains (losses) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(3.653)	(4.072)	Exchange differences on translation of financial statements
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>3.915</b>	<b>101.947</b>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.635.216</b>	<b>3.025.095</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	23	3.600.351	3.000.713	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		30.950	(77.565)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>3.631.301</b>	<b>2.923.148</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		3.601.819	3.093.809	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		33.397	(68.714)	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>3.635.216</b>	<b>3.025.095</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)</b>	2,23	<b>309</b>	<b>257<sup>1)</sup></b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

<sup>1)</sup> laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan penerapan PSAK no.56, "Laba per Saham" secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20./ Basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity is computed in accordance with implementation of PSAK No. 56, "Earnings per Share" retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016 as described in Note 20.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference from Changes in Equity of Subsidiaries</i>	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences on Translations of Financial Statements</i>	Laba yang belum terrealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain on available-for-sale financial assets</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
						Cadangan Umum/ <i>Appropriated for General Reserve</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo 31 Desember 2014		583.095	5.985.469	29.464	4.661	-	20.000	7.032.837	13.655.526	928.775	14.584.301	Balance, December 31, 2014
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	97.973	97.973	Capital contribution from non-controlling interest
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	2.469	-	3.710	-	-	6.179	1.131	7.310	Unrealized gains on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(4.072)	-	-	-	(4.072)	-	(4.072)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(1.294.472)	(1.294.472)	(25.986)	(1.320.458)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	94.297	94.297	7.720	102.017	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(3.308)	(3.308)	-	(3.308)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	3.000.713	3.000.713	(77.565)	2.923.148	Income for the year
Saldo 31 Desember 2015	20,21	583.095	5.985.469	31.933	589	3.710	25.000	8.825.067	15.454.863	932.048	16.386.911	Balance, December 31, 2015
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	23.088	23.088	Capital contribution from non-controlling interest
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	-	-	7.213	-	(23.871)	-	-	(16.658)	3.162	(13.496)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	-	-	-	(3.653)	-	-	-	(3.653)	-	(3.653)	Exchange differences on translation of financial statements
Pembagian dividen kas	22	-	-	-	-	-	-	(1.492.724)	(1.492.724)	(51.668)	(1.544.392)	Distribution of cash dividends
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	-	23.658	23.658	(715)	22.943	Re-measurement gains of employees' benefit liabilities
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(1.879)	(1.879)	-	(1.879)	Share of other comprehensive losses of associates, net of tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	22	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	3.600.351	3.600.351	30.950	3.631.301	Income for the year
Saldo 31 Desember 2016	20,21	583.095	5.985.469	39.146	(3.064)	(20.161)	30.000	10.949.473	17.563.958	936.865	18.500.823	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		34.096.275	31.344.307	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(18.847.795)	(17.963.327)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(6.268.752)	(5.983.687)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.156.893)	(2.963.777)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		5.822.835	4.433.516	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		503.558	530.714	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.530.642)	(1.189.923)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(176.844)	(253.872)	Payments of interest expense
Pembayaran lainnya - neto		(33.943)	(34.902)	Other payments - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>4.584.964</b>	<b>3.485.533</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	32.891	3.810	Proceeds from sale of fixed assets
Pengurangan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi	1	30.960	(560.974)	Deduction (addition) to investment in associates
Penambahan aset tetap		(905.409)	(1.007.695)	Additions to fixed assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual		(559.340)	(32.569)	Addition to available for sale assets
Uang muka pembelian aset tetap		(159.234)	(391.922)	Advances for purchases of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi Entitas Anak baru		-	(58.084)	Payment for acquisition of a new Subsidiary
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(1.560.132)</b>	<b>(2.047.434)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		307.500	607.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	83.300	-	Proceed from advance for stock subscription from non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		50.000	320.000	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		23.107	97.973	Capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran dividen kas	22	(1.492.724)	(1.294.472)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(537.500)	(689.500)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(528.352)	(267.407)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(51.668)	(25.986)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(12.890)	(12.461)	Payments of liability for purchases of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(2.159.227)</b>	<b>(1.264.853)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas</b>		<b>(37.100)</b>	<b>144.427</b>	<b>Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents</b>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>		<b>828.505</b>	<b>317.673</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>7.543.475</b>	<b>7.225.802</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>8.371.980</b>	<b>7.543.475</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
		2016	2015
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas dan setara kas	4	8.371.980	7.657.510
Cerukan	12	-	(114.035)
<b>Neto</b>		<b>8.371.980</b>	<b>7.543.475</b>
<b>Transaksi non-kas:</b>			
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas		29.547	(9.109)

**Cash and cash equivalents  
consist of:**

Cash and cash equivalents  
Overdraft

**Net**

**Non-cash transactions:**

Movement purchases of fixed assets  
through incurrence of liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 September 2009 berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 30 September 2009 dalam Surat Keputusan No. AHU-46861.AH.01.01 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 69 Tambahan No. 15189 tanggal 27 Agustus 2010. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 8, tanggal 3 Juni 2016 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 23 Juni 2016.

Perusahaan merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Bumbu Penyedap PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), pemegang saham pengendali Perusahaan, dan mulai melakukan kegiatan usahanya sejak tanggal 1 Oktober 2009.

Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Usaha antara Perusahaan, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) dan PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) yang diaktakan oleh Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dalam Akta Notaris No. 172 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan-perusahaan tersebut setuju untuk melakukan penggabungan usaha. Untuk menjalankan transaksi penggabungan usaha tersebut, dan sesuai dengan metode konversi saham yang disepakati, Perusahaan menerbitkan saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan menjadi 466.476.178 saham.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on September 2, 2009 based on the Notarial Deed No. 25 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-46861.AH.01.01 dated September 30, 2009 and was published in Supplement No. 15189 of State Gazette No. 69 dated August 27, 2010. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the shareholders' approval for the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share as stipulated in the Notarial Deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated June 3, 2016, which were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0077941.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.*

*The Company was the result of the spin-off of Noodle Division and Food Ingredients Division of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM), the controlling shareholder of the Company, and started to carry out the related business operations on October 1, 2009.*

*Pursuant to the Merger Agreement among the Company, PT Ciptakemas Abadi (CKA), PT Gizindo Primanasantara (GPN), PT Indosentra Pelangi (ISP) and PT Indobiskuit Mandiri Makmur (IMM) as covered by Notarial Deed No. 172 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., dated December 23, 2009, the said entities entered into a merger transaction. In effecting the merger transaction, and pursuant to the agreed method of share conversion, the Company issued new shares such that its total issued shares became 466,476,178 shares.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 10 Juni 2010 yang di buat oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan-keputusan antara lain, (i) pengeluaran saham tambahan kepada ISM sebanyak 122 saham dengan nilai Rp1.000 (angka penuh) per saham, sehingga jumlah saham ditempatkan Perusahaan pada saat itu menjadi 466.476.300 saham; dan (ii) perubahan nilai nominal per saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh). Dengan demikian, modal dasar Perusahaan berubah dari semula terdiri dari dari 750.000.000 saham menjadi 7.500.000.000 saham, sedangkan jumlah saham ditempatkan juga meningkat dari 466.476.300 saham menjadi 4.664.763.000 saham.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, minuman non-alkohol, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

ISM, Indonesia, dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 28 - 30 September 2010, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 saham baru atau sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp5.395 (angka penuh) per saham (atau nilai keseluruhan sebesar Rp6.291.600). Pada tanggal 7 Oktober 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

Based on the Deed No. 28 dated June 10, 2010, made by Notary Benny Kristianto, S.H., the Company's shareholders approved the following resolutions, among others, (i) issuance of additional 122 shares to ISM at Rp1,000 (full amount) per share, as a result, the Company's total issued shares became 466,476,300 shares; and (ii) changed the par value per share from Rp1,000 (full amount) to Rp100 (full amount). Accordingly, the Company's total authorized capital increased from 750,000,000 shares to 7,500,000,000 shares while its total issued shares also increased from 466,476,300 shares to 4,664,763,000 shares.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, the manufacture of noodles and food ingredients, culinary food products, biscuits, snacks, nutrition and special foods, non-alkoholic beverages, packaging, trading, transportation, warehousing and cold storage, management services, and research and development.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23<sup>rd</sup> Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company and its Subsidiaries' factories are located in various locations in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi Islands and Malaysia.

ISM, Indonesia, and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**b. Public Offering of the Company's Shares**

On September 28 - 30, 2010, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by issuing to the public 1,166,191,000 new shares or 20% of the issued and fully paid capital after the IPO, at the offer price of Rp5,395 (full amount) per share (or for a total value of Rp6,291,600). On October 7, 2010, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2010, Februari 2011 dan September 2011, ISM membeli sebagian saham Perusahaan sebanyak 33.576.000 saham dari publik, sehingga kepemilikan ISM terhadap Perusahaan meningkat dari 80,00% menjadi 80,58%.

Pada bulan Januari 2012, ISM menjual kepemilikan saham di Perusahaan sebanyak 2.500.000 saham. Dengan demikian kepemilikan ISM terhadap Perusahaan menurun dari 80,58% menjadi 80,53%.

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2016.

**d. Entitas Anak**

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Perusahaan/ Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
				31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries							
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ Singapore	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/Investment and trade export agency	100,0	100,0	4.620	4.082
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mi/Manufacture of noodles	100,0	100,0	62	47
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/Manufacture of packaging materials	60,0	60,0	764	715
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/Manufacture of snack	51,0	51,0	999	978
PT Indofood Asahi Sukses Beverage (IASB)	Jakarta	2013	Pemasaran dan penjualan minuman non-alkohol/Marketing and selling of non-alkoholic beverages	51,0	51,0	892	894
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	-	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, confectionary dan restoran/Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurants	65,0	65,0	98	93
PT Indofood Mitra Bahari Makmur (IMBM)	Jakarta	-	Perikanan serta industri pengolahan makanan dan hasil perikanan di Indonesia/Fisheries business and food and fisheries processing in Indonesia	99,9	99,9	-	-
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan restaurant chain/Chain restaurant management	51,0	51,0	24	20

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (continued)**

In December 2010, February 2011 and September 2011, ISM acquired 33,576,000 shares of the Company from the public, increasing its ownership in the Company from 80.00% to 80.58%.

In January 2012, ISM sold 2,500,000 shares of the Company. As a result, ISM's ownership in the Company decreased from 80.58% to 80.53%.

**c. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2016.

**d. Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business
<u>Entitas Anak Langsung (lanjutan)/Direct Subsidiaries (continued)</u>			
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk <i>paper diapers/Marketing and distribution of paper diapers products</i>
<u>Entitas Anak Tidak Langsung/ Indirect Subsidiaries</u>			
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM) <sup>1</sup>	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>
PT Sukses Artha Jaya (SAJ) <sup>2</sup>	Jakarta	-	Jasa konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>
PT Indolacto (IDLK) <sup>3</sup>	Jawa Barat/ West Java	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawasan industri/ <i>Production and distribution of dairy products and industrial estate</i>
PT Buana Distrindo (BD) <sup>4</sup>	Jakarta	1996	Perdagangan umum dan transportasi/ <i>General trading and transportation</i>
PT Tirta Makmur Perkasa (TMP) <sup>5</sup>	Jakarta	2014	Pemasaran dan distribusi air minum dalam kemasan/ <i>Marketing and distribution of packaged drinking water</i>
PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat) <sup>6</sup>	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/ <i>Development, production and marketing of dairy related products</i>

"1" 95,0% dimiliki oleh Drayton.

"2" 91,8% dimiliki oleh Drayton dan 8,2% dimiliki oleh PPM.

"3" 68,9% dimiliki oleh SAJ.

"4" 99,9% dimiliki oleh IASB.

"5" 80,0% dimiliki oleh IASB.

"6" 100% dikurangi 2 saham yang dimiliki SAJ, dimiliki oleh IDLK.

**IASB**

Peningkatan modal

Pada bulan September 2015, Perusahaan dan Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (AGSA) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp660.000 yang terdiri dari 660.000 saham menjadi sejumlah Rp850.000 terdiri dari 850.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp96.900 dan Rp93.100 ke dalam IASB.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh IASB yang semula berjumlah Rp850.000 yang terdiri dari 850.000 saham menjadi sejumlah Rp895.000 terdiri dari 895.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp22.950 dan Rp22.050 ke dalam IASB.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam miliar Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in billions of Rupiah)	
31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
67,0	67,0	9	8
95,0	95,0	12	10
99,6	99,6	1.913	1.322
68,6	68,6	4.192	3.630
51,0	51,0	35	37
40,8	40,8	1.250	1.412
68,6	68,6	325	353

"1" 95.0% owned by Drayton.

"2" 91.8% owned by Drayton and 8.2% owned by PPM.

"3" 68.9% owned by SAJ.

"4" 99.9% owned by IASB.

"5" 80.0% owned by IASB.

"6" 100% less 2 shares owned by SAJ, owned by IDLK.

**IASB**

Increase of capital

In September 2015, the Company and Asahi Group Holdings Southeast Asia Pte. Ltd. (AGSA) agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp660,000, which consists of 660,000 shares to Rp850,000, which consists of 850,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp96,900 and Rp93,100, respectively.

In March 2016, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp850,000, which consists of 850,000 shares to Rp895,000, which consists of 895,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash to IASB amounting to Rp22,950 and Rp22,050, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**IASB (lanjutan)**

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp895.000, yang terdiri dari 895.000 saham menjadi sejumlah Rp935.000 yang terdiri dari 935.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp20.400 dan Rp19.600 ke dalam IASB. Sampai tanggal 20 Maret 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp19.600 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada bulan September 2016, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp935.000, yang terdiri dari 935.000 saham menjadi sejumlah Rp1.065.000 yang terdiri dari 1.065.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp66.300 dan Rp63.700 ke dalam IASB. Sampai tanggal 20 Maret 2017, akta notaris terkait masih dalam proses penyelesaian sehingga setoran AGSA sebesar Rp63.700 dicatat sebagai bagian dari akun "Uang muka setoran modal oleh kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

**ICSM**

Peningkatan modal

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan dan JC Comsa Corporation (JCC) menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp18.528 yang terdiri dari 16.000 saham menjadi sejumlah Rp22.581 terdiri dari 19.500 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan JCC menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp2.067 dan Rp1.986 ke dalam ICSM.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**IASB (continued)**

Increase of capital (continued)

*In June 2016, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp895,000, which consists of 895,000 shares to Rp935,000, which consists of 935,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp20,400 and Rp19,600, respectively. As of March 20, 2017, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp19,600 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016.*

*In September 2016, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid capital of IASB from Rp935,000, which consists of 935,000 shares to Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp66,300 and Rp63,700, respectively. As of March 20, 2017, the related notarial deed was on process, accordingly the said injection of AGSA amounting to Rp63,700 was recorded as part of "Advances for stock subscription from non-controlling interest" in the consolidated financial position as of December 31, 2016.*

**ICSM**

Increase of capital

*In May 2015, the Company and JC Comsa Corporation (JCC) agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp18,528, which consists of 16,000 shares to Rp22,581, which consists of 19,500 shares. Related to this, the Company and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp2,067 and Rp1,986, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**ICSM (lanjutan)**

Peningkatan modal (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan dan JCC menyetujui perubahan nilai nominal saham ICSM yang semula sebesar Rp1.158.000 per saham (angka penuh) menjadi Rp1.000.000 per saham (angka penuh). Dengan demikian jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula sejumlah 19.500 saham menjadi 22.581 saham.

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan dan JCC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ICSM yang semula berjumlah Rp22.581 yang terdiri dari 22.581 saham menjadi sejumlah Rp24.700 terdiri dari 24.700 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan JCC menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp1.081 dan Rp1.038 ke dalam ICSM.

**IOSP**

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan Oji Holdings Corporation (OHC), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya tercatat di *Tokyo Stock Exchange*, telah mendirikan perusahaan, bernama IOSP, yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp8.750, dimana 67,0% saham IOSP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan IOSP. Dari jumlah modal ditempatkan IOSP sebesar Rp8.750, Perusahaan dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp5.863 dan Rp2.887.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**ICSM (continued)**

Increase of capital (continued)

*In March 2016, the Company and JCC agreed to change the par value of shares of ICSM from Rp1,158,000 per share (full amount) to Rp1,000,000 per share (full amount). Accordingly, the issued and fully paid capital of ICSM increased from 19,500 shares to 22,581 shares.*

*In March 2016, the Company and JCC agreed to increase the issued and fully paid capital of ICSM from Rp22,581, which consists of 22,581 shares to Rp24,700, which consists of 24,700 shares. Related to this, the Company and JCC injected cash to ICSM amounting to Rp1,081 and Rp1,038, respectively.*

**IOSP**

Establishment

*In December 2014, the Company and Oji Holdings Corporation (OHC), a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named IOSP, which is engaged in marketing and distribution of paper diapers products, with total issued share capital of Rp8,750, 67.0% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.*

*In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of IOSP. For the issued share capital of IOSP of Rp8,750, the Company and OHC paid Rp5,863 and Rp2,887, respectively.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**Indokuat**

Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2014, IDLK dan SAJ (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Pembeli") melakukan akuisisi atas seluruh saham PT Danone Dairy Indonesia, yang sekarang telah berganti nama menjadi PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), dari Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) dan Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Penjual") serta membeli merek dagang "Milkkuat" dari Compagnie Gervais Danone S.A. (CGD).

Pada tanggal 30 Desember 2014, DDII telah mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 119.988 saham atau mewakili 99% di Indokuat, kepada IDLK dan SAJ, masing-masing sebanyak 119.986 dan 2 saham. Pada tanggal yang sama, DAPL juga mengalihkan seluruh sahamnya sebanyak 1.212 saham atau mewakili 1% kepemilikan saham di Indokuat kepada IDLK. Dengan demikian, Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas Indokuat dengan kepemilikan melalui IDLK dan SAJ masing-masing 121.198 dan 2 saham Indokuat.

Pada bulan Desember 2014, IDLK dan SAJ telah membayar uang muka sejumlah Rp141.161 kepada Penjual dan pada bulan Juni dan Oktober 2015 melunasi transaksi akuisisi ini dengan membayar masing-masing sejumlah Rp13.084 dan Rp45.000 kepada Penjual, sehingga jumlah keseluruhan transaksi akuisisi saham Indokuat dan merek dagang "Milkkuat" adalah sebesar Rp199.245.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries (continued)**

**Indokuat**

Acquisition

On December 30, 2014, IDLK and SAJ (collectively defined as "Buyers") acquired the whole shares of PT Danone Dairy Indonesia, which currently has changed its name to become PT Indokuat Sukses Makmur (Indokuat), from Danone Dairy Investments Indonesia Pte. Ltd. (DDII) and Danone Asia Pte. Ltd. (DAPL) (collectively defined as "Sellers") as well as brand name "Milkkuat" from Compagnie Gervais Danone S.A. (CGD).

On December 30, 2014, DDII transferred all of its shares, consisting of 119,988 shares or representing 99% ownership in Indokuat to IDLK and SAJ for 119,986 and 2 shares, respectively. On the same date, DAPL also transferred all of its shares, consisting of 1,212 shares or representing 1% ownership in Indokuat to IDLK. Accordingly, the Group obtained control of Indokuat through the ownership of its 121,198 and 2 shares of Indokuat by IDLK and SAJ, respectively.

In December 2014, IDLK and SAJ paid an advance amounting to Rp141,161 to the Sellers and in June and October 2015 settled the said acquisition transaction with payments of Rp13,084 and Rp45,000, respectively, to the Sellers. Thus, the total consideration value for the acquisition of share of Indokuat and brand name "Milkkuat" amounting to Rp199,245.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi**

Rincian entitas asosiasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
				31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015
PT Nestle Indofood Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/ Marketing of culinary products and distribution	50,0	50,0
PT Asahi Indofood Beverage Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ Production of non-alkoholic beverages	49,0	49,0
PT Prima Cahaya Indobeverages (PCIB) <sup>(1)</sup>	Jakarta	1995	Produksi minuman ringan bersoda dan tidak bersoda/Production of carbonated and non carbonated soft drink	49,0	49,0
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP) <sup>(2)</sup>	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ Production of packaged drink water	39,2	39,2
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	-	Produksi paper diapers/Production of paper diapers	49,0	49,0
Asian Assets Management Pte. Ltd. (AAM)	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG) <sup>(3)</sup>	Singapura/ Singapore	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Investama Perkasa (AIP) <sup>(4)</sup>	Jakarta	-	Investasi/Investment	50,0	50,0
PT Aston Inti Makmur (AIM) <sup>(5)</sup>	Jakarta	1992	Kepemilikan dan pengelolaan gedung/ Building ownership and management	50,0	50,0

(1) 99,99% dimiliki oleh AIBM dan sisanya dimiliki oleh IASB/99.99% owned by AIBM and the remaining is owned by IASB

(2) 80,00% dimiliki oleh AIBM/80.00% owned by AIBM

(3) 100,00% dimiliki oleh AAM/100.00% owned by AAM

(4) 100,00% dikurangi 10 saham yang dimiliki AAM, dimiliki oleh HG/100.00% less 10 shares owned by AAM, owned by HG

(5) 50,00% dimiliki oleh AAM dan 50,00% dimiliki oleh AIP/50.00% owned by AAM and 50.00% owned by AIP

**OIMP**

Pendirian

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan dengan OHC, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang dan tercatat di Tokyo Stock Exchange, mendirikan perusahaan, bernama OIMP, yang bergerak di bidang produksi paper diapers, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp85.000, 49% saham OIMP diambil bagian oleh Perusahaan dan sisanya diambil bagian oleh OHC.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan bersama dengan OHC telah melakukan setoran penuh atas modal ditempatkan OIMP. Dari jumlah modal ditempatkan OIMP sebesar Rp85.000, Perusahaan dan OHC telah menyeter masing-masing sebesar Rp41.650 dan Rp43.350.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates**

The details of associates of the Company are as follows:

**OIMP**

Establishment

In December 2014, the Company and OHC, a company domiciled in Japan and listed in Tokyo Stock Exchange, established a company named OIMP, which is engaged in production of paper diapers, with total issued share capital of Rp85,000, 49% of which was subscribed by the Company and the remaining was subscribed by OHC.

In January 2015, the Company together with OHC, paid in full the issued share capital of OIMP. For the issued share capital of OIMP of Rp85,000, the Company and OHC paid Rp41,650 and Rp43,350, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**AAM**

Akuisisi

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebanyak 56.700.000 saham di AAM atau 50,00% dari total saham yang diterbitkan AAM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura. AAM memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 100% pada AIM, sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, yang bergerak di bidang usaha properti dengan memiliki dan mengoperasikan gedung perkantoran dengan nama Gedung Ariobimo Sentral. Transaksi tersebut diselesaikan dengan nilai transaksi sebesar US\$39.000.000 (atau setara Rp519.324).

Penurunan modal

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan penurunan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham Perusahaan di dalam AAM sebesar US\$2.325.000 (atau setara Rp30.960). Tidak terdapat perubahan kepemilikan efektif Perusahaan pada AAM atas penurunan modal tersebut.

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Franciscus Welirang
Komisaris	Moleonoto
Komisaris	Alamsyah
Komisaris Independen	Florentinus Gregorius Winarno
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi
Komisaris Independen	A. Prijohandojo Kristanto
<b><u>Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Anthoni Salim
Direktur	Tjhie Tje Fie
Direktur	Taufik Wiraatmadja
Direktur	Axton Salim
Direktur	Darmawan Sarsito
Direktur	Werianty Setiawan
Direktur	Hendra Widjaja
Direktur	Suaimi Suriady
Direktur	Sulianto Pratama <sup>(*)</sup>

**1. GENERAL (continued)**

**e. Associates (continued)**

**AAM**

Acquisition

In June 2015, the Company acquired 56,700,000 shares of AAM or representing 50.00% of issued and fully paid shares of AAM, a limited company which was established under the law of The Republic of Singapore. AAM has direct and indirect ownership with a total effective ownership of 100% in AIM, a limited company which was established under the law of The Republic of Indonesia, which is engaged in property business by owning and operating an office building named Gedung Ariobimo Sentral. This transaction was settled with a consideration value amounting to US\$39,000,000 (or equivalent to Rp519,324).

Capital reduction

In March 2016, AAM reduced its capital stock and refunded the Company's investment in AAM amounting to US\$2,325,000 (or equivalent to Rp30,960). There is no changes in Company's effective ownership in AAM from such capital reduction.

**f. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	President Commissioner
Moleonoto	Moleonoto	Commissioner
Alamsyah	Alamsyah	Commissioner
Florentinus Gregorius Winarno	Florentinus Gregorius Winarno	Independent Commissioner
Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	Independent Commissioner
Wahjudi Prakarsa <sup>(*)</sup>	Wahjudi Prakarsa <sup>(*)</sup>	Independent Commissioner
		<b><u>Board of Directors</u></b>
Anthoni Salim	Anthoni Salim	President Director
Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	Director
Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	Director
Axton Salim	Axton Salim	Director
Darmawan Sarsito	Darmawan Sarsito	Director
Werianty Setiawan	Werianty Setiawan	Director
Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	Director
Suaimi Suriady	Suaimi Suriady	Director
Sulianto Pratama <sup>(*)</sup>	Sulianto Pratama <sup>(*)</sup>	Director

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya  
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Hans Kartikahadi
Anggota	A. Prijohandojo Kristanto (**)
Anggota	Hendra Susanto
(*) Meninggal dunia pada tanggal 10 Februari 2016/Passed away on February 10, 2016	
(**) Direktur Independen/Independent Director	
(***) Menjadi Komite Audit Perusahaan efektif sejak tanggal 20 Juli 2016/To become the Company's Audit Committee since July 20, 2016 effectively	

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Imbalan kerja jangka pendek	176.107
Imbalan pasca kerja	23.118
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	20.392
<b>Total</b>	<b>219.617</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki 28.914 karyawan (31 Desember 2015: 30.688 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**f. Key Management and Other Information  
(continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	<b>Audit Committee</b>
	Hans Kartikahadi	Chairman
	Wahjudi Prakarsa(*)	Member
	Hendra Susanto	Member

The amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	<b>2015</b>	
	123.271	Short-term employee benefits
	13.319	Post-employment benefits
	58.008	Termination benefits and other long-term benefits
<b>Total</b>	<b>194.598</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2016, the Group has 28,914 employees (December 31, 2015: 30,688 employees) (unaudited).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 on Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

**Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)***

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2015.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

***Principles of Consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Principles of Consolidation (continued)**

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Total profit or loss and other comprehensive income of a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of NCI.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Parent Entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of the Parent Entity.*

**Business Combinations and Goodwill**

*Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang di dalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Business Combinations and Goodwill  
(continued)***

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**Entitas Anak Asing**

Akun-akun dari satu entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lainnya sebagai "Selisih Kurs Atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

**Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Business Combinations and Goodwill  
(continued)**

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**Foreign Subsidiary**

The accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following bases:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing exchange rate;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period; and
- The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Differences on Translations of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

**Investment in Associates**

The Group's investment in its Associates is accounted for using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition. *Goodwill* relating to the associate, if any, is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share in the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Kelompok Usaha mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Investment in Associates (continued)**

*If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share in further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share in those profits only after its share in the profits equals to the unrecognized share in losses.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Dalam penyajian laporan arus kas konsolidasian, cerukan termasuk komponen kas dan setara kas karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas.

**Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*) untuk Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yaitu IDLK dan IFL, serta metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*) untuk Entitas Anak lainnya.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

**Beban Dibayar Di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Cash and Cash Equivalents**

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent short-term deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

When presenting consolidated statement of cash flows, overdraft is included as a component of cash and cash equivalents and form an integral part of the cash management.

**Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method for the Company and its certain Subsidiaries, which are IDLK and IFL, and the weighted-average method for its other Subsidiaries.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

**Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Sarana dan prasarana tanah	5 - 20
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 25
Alat-alat transportasi	3 - 7
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15
Pengembangan gedung yang disewa	3 - 30

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<b>Tahun/ Years</b>	
	5 - 20	Land improvements
	3 - 30	Buildings, structures and improvements
	3 - 25	Machinery and equipment
	3 - 7	Transportation equipment
	2 - 15	Furniture, fixtures and office equipment
	3 - 30	Leasehold improvements

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 62 tahun.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diharuskan, Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 62 years.*

*Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.*

**Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible assets with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tak berwujud. Tahun dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

***Impairment of Non-financial Assets (continued)***

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

***Intangible Assets***

*Intangible* assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

*Intangible assets with finite useful life*

*Intangible* assets with finite life are amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

*Intangible assets with indefinite useful life*

*Intangible* assets with indefinite life are not amortized. The useful life of intangible assets with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

*Intangible* assets with indefinite life are tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih singkat antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali, jika ada, ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa pada tahun berjalan diakui sebagai beban pada operasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

Finance Lease - as Lessee

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance expense and settlement of the lease liability so as to achieve a constant rate of periodic interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

*If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction, if any, is deferred and amortized over the lease term.*

Operating Lease - as Lessee

*A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Therefore, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Beban Ditangguhkan**

Biaya-biaya tertentu terutama terdiri atas biaya-biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perpanjangan hak atas tanah dan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau nilai piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Deferred Charges**

Certain expenditures consisting primarily of costs and expenses relating to renewal cost for land rights and for cost of software systems, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenses are presented in "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**Borrowing Costs**

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

**Revenue and Expenses**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or a receivable, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods and Services

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. Service income is recognized when the service is provided.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama harapan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Revenue and Expenses (continued)**

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**Taxation**

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh Kantor Pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, Kantor Pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the Tax Office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**Imbalan Kerja Karyawan**

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Taxation (continued)**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is canceled.

**Employee Benefits**

The Group provides provisions on top of the benefits provided in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Kelompok Usaha mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:

- i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Employee Benefits (continued)**

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the occurrence of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrate its commitment to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika orang tersebut:
  - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - (i.3) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
  - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau
  - (ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i.1) Has control or joint control over the Company;
  - (i.2) Has significant influence over the Company; or
  - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
  - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;
  - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or
  - (ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

*Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**Business Combination of Entities Under Common Control**

*Under PSAK No. 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.*

**Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp13.436 (31 Desember 2015: Rp13.795).

**Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances  
(continued)**

At December 31, 2016, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp13,436 (December 31, 2015: Rp13,795).

**Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value. In the case of investments not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, long-term investments and other non-current assets - long-term receivables.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired as well as through the amortization process.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan bukan usaha dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif diakui sebagai penghasilan atau beban operasi lainnya. Pada saat ditentukan terjadi penurunan nilai, rugi kumulatif direklasifikasi dari "Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual" ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban Keuangan".

Kelompok Usaha mempunyai investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade and other non-current assets - long-term receivables.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income or expenses, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from "Unrealized Gains (Losses) on AFS Financial Assets" to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Finance Expenses".

The Group has investments in marketable securities which listed in the stock exchange and are classified as AFS financial assets.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak memindahkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, jika tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lainnya - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.*

*The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.*

- AFS financial assets

*In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan utang dan pinjaman. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. As at the consolidated statement of financial position dates, the Group's financial liabilities were all classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha dan bukan usaha, beban akrual dan utang jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang saat ini ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition and measurement  
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, accounts payable trade and non-trade, accrued expenses and long-term debts.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**iii. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**Laba per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menerapkan perhitungan laba per saham dasar secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**Basic Earnings per Share**

*In accordance with PSAK No. 57, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.*

*The Group applied the calculation of basic earning per share retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 31, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**Segment Information**

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 31, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Determination of Functional Currency**

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tagihan pajak dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial  
Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group's accounts receivables - trade before allowance for impairment losses as reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments  
Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 16.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 16.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable - trade, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such accounts receivable - trade by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable - trade that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas  
Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara itu Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade  
Receivables - Collective Assessments (continued)

The Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate reference. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets at reporting dates are disclosed in Note 10.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp645.118 (31 Desember 2015: Rp99.400).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai aset pajak tangguhan yang diakui pada tanggal pelaporan, diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would directly affect the Group's profit or loss.

The carrying amounts of AFS financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position at December 31, 2016 is Rp645,118 (December 31, 2015: Rp99,400).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets recognized as at reporting dates are disclosed in Note 16.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Amortisasi Aset tak Berwujud

Kelompok Usaha mengestimasi umur manfaat merek-merek yang berhubungan dengan berbagai produk terkait dengan susu. Estimasi umur manfaat merek-merek tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun, terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan estimasi pada faktor-faktor yang disebutkan diatas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan-keadaan tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomi merek-merek Kelompok Usaha akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 11.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Amortization of Intangible Assets

The Group estimates the useful life of the brands for its various milk-related products. The estimated useful life of the brands are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's brands would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets.

The net carrying amount of the Group's intangible assets as at reporting dates are disclosed in Note 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Kelompok Usaha yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali penurunan nilai atas jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Alokasi Harga Beli

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli pada nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 11.

Management believes that there were no indication of potential impairment in values of fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statement of financial position at reporting dates, except the impairment loss on distribution and customer network of beverages division. The net carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets at reporting dates are disclosed in Notes 10 and 11.

Purchase Price Allocation

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair values of the assets and liabilities acquired.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	6.971	7.420
Kas di bank		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	374.185	435.003
PT Rabo Bank Indonesia (Rabo)	234.889	-
PT Bank Mega Tbk (Mega)	89.643	188.004
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	21.283	11.138
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	24.202	29.326
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BCA	483.943	868.384
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	336.253	344.875
PT Bank OCBC NISP	49.709	127.604
Citibank, N.A., cabang Jakarta	40.353	72.621
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	21.227	11.811
Total kas di bank	1.675.687	2.088.766
Setara kas - deposito berjangka		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.110.000	640.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	890.000	1.180.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	838.500	866.000
Mega	835.000	835.000
UOB	560.000	360.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	555.000	230.000
PT Bank Permata Tbk	455.000	630.000
Rabo	310.000	445.000
DBS	150.000	320.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	30.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	40.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	15.000	15.000
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BTPN	335.900	-
Danamon	335.900	-
Mega	268.720	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	302	324
Total deposito berjangka	6.689.322	5.561.324
<b>Total</b>	<b>8.371.980</b>	<b>7.657.510</b>

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2016	2015
Rupiah	7,00% - 9,65%	8,25% - 10,00%
Mata uang asing	0,75% - 2,00%	1,25% - 4,50%

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek merupakan investasi dalam surat berharga yang tercatat pada bursa efek.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Cash in banks	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Rabo Bank Indonesia (Rabo)	
PT Bank Mega Tbk (Mega)	
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	
Others (each below Rp20,000)	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
BCA	
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	
PT Bank OCBC NISP	
Citibank, N.A., Jakarta branch	
Others (each below Rp20,000)	
Total cash in banks	
Cash equivalents - time deposits	
<u>In Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (BTPN)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Mega	
UOB	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank Permata Tbk	
Rabo	
DBS	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Others (each below Rp20,000)	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
BTPN	
Danamon	
Mega	
Others (each below Rp20,000)	
Total time deposits	
<b>Total</b>	

Accounts in banks earns interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The range of annual interest rates of the time deposits were as follows:

Currency Denomination	
Rupiah	
Foreign currencies	

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments represent the marketable securities which are listed in the stock exchange.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Pihak Ketiga</b>		
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	57.373	15.631
PT Alamjaya Wirasentosa	48.989	58.720
PT Unilever Indonesia Tbk	46.831	13.716
PT Mahameru Mitra Makmur	39.000	24.711
PT Intiboga Mandiri	35.846	34.560
PT Unicharm Indonesia	29.106	25.843
PT Kembar Putra Makmur	28.505	34.623
PT Kao Indonesia	24.683	18.239
PT Ultra Prima Abadi	22.285	42.819
Attasali Jordania Commercial Est.	21.732	-
PT URC Indonesia	20.743	15.101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	373.406	442.137
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Procter & Gamble	30.714	45.103
Al-Qimma Al-Masseyeh General	22.161	-
Attasali Jordania Commercial Est.	19.183	28.218
Lo Eng Chang Importer	13.873	33.338
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	169.382	182.910
Total - Pihak Ketiga	1.003.812	1.015.669
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai secara individual	(19.239)	(5.196)
Pihak Ketiga - Neto	984.573	1.010.473
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>		
Dalam Rupiah	2.514.468	2.007.789
Dalam mata uang asing (Catatan 36)	222.165	179.572
Total - Pihak Berelasi	2.736.633	2.187.361
<b>Total - Neto</b>	<b>3.721.206</b>	<b>3.197.834</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	3.021.006	2.650.313
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	470.226	345.476
31 - 60 hari	68.632	58.141
61 - 90 hari	36.584	25.230
Lebih dari 90 hari	124.758	118.674
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	19.239	5.196
<b>Total</b>	<b>3.740.445</b>	<b>3.203.030</b>

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE**

Accounts receivable - trade consist of:

<b>Third Parties</b>	
<u>In Rupiah</u>	
PT Procter & Gamble Operations Indonesia	15.631
PT Alamjaya Wirasentosa	58.720
PT Unilever Indonesia Tbk	13.716
PT Mahameru Mitra Makmur	24.711
PT Intiboga Mandiri	34.560
PT Unicharm Indonesia	25.843
PT Kembar Putra Makmur	34.623
PT Kao Indonesia	18.239
PT Ultra Prima Abadi	42.819
Attasali Jordania Commercial Est.	-
PT URC Indonesia	15.101
Others (each below Rp20,000)	442.137
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
Procter & Gamble	45.103
Al-Qimma Al-Masseyeh General	-
Attasali Jordania Commercial Est.	28.218
Lo Eng Chang Importer	33.338
Others (each below Rp20,000)	182.910
Total - Third Parties	1.015.669
Allowance for individual impairment losses	(5.196)
Third Parties - Net	1.010.473
<b>Related Parties (Note 32)</b>	
<u>In Rupiah</u>	
Procter & Gamble	2.007.789
Al-Qimma Al-Masseyeh General	-
Attasali Jordania Commercial Est.	28.218
Lo Eng Chang Importer	33.338
Others (each below Rp20,000)	179.572
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
Procter & Gamble	45.103
Al-Qimma Al-Masseyeh General	-
Attasali Jordania Commercial Est.	28.218
Lo Eng Chang Importer	33.338
Others (each below Rp20,000)	182.910
Total - Related Parties	2.187.361
<b>Total - Net</b>	<b>3.197.834</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:

Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Past due and/or individually impaired	
<b>Total</b>	<b>3.203.030</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha secara individual adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	5.196	2.525
Penambahan (pengurangan) :		
Penyisihan selama tahun berjalan	14.337	11.188
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(294)	(8.517)
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.239</b>	<b>5.196</b>

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)**

An analysis of the movements in the balance of allowance for individual impairment losses on trade receivables is as follows:

Beginning balance  
Addition (deduction):  
Provisions during the year  
Reversal and/or write-offs  
during the year  
Ending balance

See Note 34 for the credit risk on trade receivables.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

There were no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Barang jadi	1.164.241	895.503
Barang dalam proses	117.037	113.548
Bahan baku dan bahan kemasan	1.381.777	1.205.391
Bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	269.465	260.523
Persediaan dalam perjalanan	240.427	139.609
<b>Total</b>	<b>3.172.947</b>	<b>2.614.574</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(63.031)	(67.739)
<b>Neto</b>	<b>3.109.916</b>	<b>2.546.835</b>

**7. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Finished goods  
Work in-process  
Raw and packaging materials  
Fuel, general supplies,  
spare parts and others  
Inventories in transit  
Total

Allowance for decline in  
values of inventories

**Net**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Analisis perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	67.739
Penambahan (pengurangan) :	
Penyisihan selama tahun berjalan	23.909
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(28.617)
<b>Saldo akhir</b>	<b>63.031</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.590.606 (31 Desember 2015: Rp2.708.887), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**8. UANG MUKA DAN JAMINAN**

Uang muka dan jaminan terutama merupakan uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku impor.

**7. INVENTORIES (continued)**

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	2015	
Saldo awal	61.152	Beginning balance
Penambahan (pengurangan) :		Addition (deduction):
Penyisihan selama tahun berjalan	38.475	Provisions during the year
Pemulihan dan/atau penghapusan selama tahun berjalan	(31.888)	Reversal and/or write-offs during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>67.739</b>	<b>Ending balance</b>

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in values of inventories.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties.

As of December 31, 2016, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp2,590,606 (December 31, 2015: Rp2,708,887), which, in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

**8. ADVANCES AND DEPOSITS**

Advances and deposits mainly represent advances to suppliers and deposits for purchases of imported raw materials.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Berikut ini adalah rincian investasi jangka panjang:

	Nilai Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian Penghasilan (Rugi) Neto dan Laba (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi serta Laba (Rugi) yang belum terekalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Unrecognized gains (losses) on available-for-sale financial assets	Penambahan (Pengurangan) Modal dan Reklasifikasi/ Additional (Deduction) of Capital and Reclassification	Eliminasi Laba Penjualan Downstream/ Elimination of Downstream Sales Profit	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
<b>31 Desember 2016</b>					
<u>Entitas Asosiasi</u>					
NICI	100.000	(30.409)	-	-	69.591
AIBM	592.900	(184.607)	-	(13.313)	394.980
PCIB	19	-	-	-	19
OIMP	41.650	(6.480)	-	-	35.170
AAM	519.324	(1.163)	(30.960)	-	487.201
<u>Metode biaya perolehan</u>	2	-	-	-	2
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>	-	44.374	600.744	-	645.118 <sup>*)</sup>
<b>Total</b>	<b>1.253.895</b>	<b>(178.285)</b>	<b>569.784</b>	<b>(13.313)</b>	<b>1.632.081</b>
<b>31 Desember 2015</b>					
<u>Entitas Asosiasi</u>					
NICI	100.000	(7.321)	-	-	92.679
AIBM	592.900	(115.153)	-	(13.313)	464.434
PCIB	19	-	-	-	19
OIMP	41.650	(3.713)	-	-	37.937
AAM	519.324	4.645	-	-	523.969
<b>Total</b>	<b>1.253.893</b>	<b>(121.542)</b>	<b>-</b>	<b>(13.313)</b>	<b>1.119.038</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk reklasifikasi dari investasi jangka pendek sebesar Rp107.290/Include reclassification from short-term investment amounting to Rp107,290

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The summary of financial information of associates:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Total aset gabungan	4.551.895	4.612.505	Total combined assets
Total liabilitas gabungan	2.524.953	2.322.173	Total combined liabilities
Nilai aset neto	2.026.942	2.290.332	Net assets
Bagian Kelompok Usaha atas nilai aset neto entitas asosiasi	1.004.297	1.136.372	The Group's share in net assets of associates
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	645.118	-	Fair value of available-for-sale financial assets
Eliminasi laba penjualan downstream	(13.313)	(13.313)	Elimination of downstream sales profit
Eliminasi lainnya	(4.021)	(4.021)	Other elimination
<b>Total</b>	<b>1.632.081</b>	<b>1.119.038</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>			
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Penjualan neto gabungan	2.822.253	2.742.069	Net combined sales
Rugi neto Entitas Asosiasi	(201.362)	(191.764)	Net losses of Associates
Bagian Kelompok Usaha atas rugi neto Entitas Asosiasi	(99.238)	(94.053)	The Group's share in net losses of Associates
Bagian rugi komprehensif lain dari Entitas Asosiasi setelah pajak	(1.879)	(3.308)	Share of other comprehensive losses of Associates, net of tax

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Tercatat</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	527.294	801	49	116.992	645.038
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.112.408	7.393	438	655.519	2.774.882
Mesin dan peralatan	6.047.982	169.669	52.853	554.508	6.719.306
Alat-alat transportasi	302.221	52.719	57.582	5.759	303.117
Perabotan dan peralatan kantor	464.609	67.646	17.092	41.670	556.833
Pengembangan gedung yang disewa	15.657	3.983	641	-	18.999
Aset tetap dalam pembangunan	931.511	632.745	-	(1.111.532)	452.724
Total Nilai Tercatat	10.401.682	934.956	128.655	262.916	11.470.899
<b>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	19.165	3.961	-	-	23.126
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	722.263	113.799	203	-	835.859
Mesin dan peralatan	2.611.486	376.051	44.902	-	2.942.635
Alat-alat transportasi	180.635	41.952	33.858	-	188.729
Perabotan dan peralatan kantor	306.594	66.419	15.107	-	357.906
Pengembangan gedung yang disewa	5.879	2.750	273	-	8.356
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.846.022	604.932	94.343	-	4.356.611
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>6.555.660</b>				<b>7.114.288</b>

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp262.916/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp262,916.

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*)/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Nilai Tercatat</b>					
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	500.191	271	163	26.995	527.294
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	2.010.359	11.139	8.607	99.517	2.112.408
Mesin dan peralatan	5.618.883	132.959	62.072	358.212	6.047.982
Alat-alat transportasi	291.643	12.887	6.523	4.214	302.221
Perabotan dan peralatan kantor	416.353	57.710	20.513	11.059	464.609
Pengembangan gedung yang disewa	10.634	3.464	-	1.559	15.657
Aset tetap dalam pembangunan	334.642	780.156	-	(183.287)	931.511
Total Nilai Tercatat	9.182.705	998.586	97.878	318.269	10.401.682

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Accumulated Depreciation and Amortization
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi						Land rights and land improvements
Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah	17.537	1.791	163	-	19.165	Buildings, structures and improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	626.819	98.289	2.845	-	722.263	Machinery and equipment
Mesin dan peralatan	2.313.964	345.630	48.108	-	2.611.486	Transportation equipment
Alat-alat transportasi	141.362	43.673	4.400	-	180.635	Furniture, fixtures and office equipment
Perabotan dan peralatan kantor	269.938	57.010	20.354	-	306.594	Leasehold improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.635	2.244	-	-	5.879	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Total Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	3.373.255	548.637	75.870	-	3.846.022	Net Carrying Amount
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>5.809.450</b>				<b>6.555.660</b>	

\*) termasuk reklasifikasi dari uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp291.472/including reclassifications from advance for purchase of fixed assets amounting to Rp291,472.

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The analysis of the sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penerimaan dari penjualan	32.891	3.810	Proceeds from sale
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(27.784)	(585)	Net carrying amount of fixed assets sold
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<b>5.107</b>	<b>3.225</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:

Constructions in progress consist of:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	0% - 96%	166.605	2017	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	4% - 95%	278.470	2017	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	73% - 87%	7.649	2017	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>452.724</b>			<b>Total</b>

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion		
Sarana dan prasarana tanah	99%	21.470	2016	Land improvements
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3% - 99%	537.105	2016	Buildings, structures and improvements
Mesin dan peralatan	6% - 99%	364.626	2016	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	76% - 99%	8.310	2016	Furniture, fixtures and office equipment
<b>Total</b>	<b>931.511</b>			<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap termasuk mesin-mesin tertentu yang diperoleh oleh IDLK yang pembayarannya melalui angsuran atas utang jangka panjang (Catatan 17). Nilai tercatat mesin-mesin tersebut adalah sejumlah Rp78.563 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp85.939).

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	508.959	459.409
Beban penjualan dan distribusi	55.636	52.193
Beban umum dan administrasi	40.337	37.035
<b>Total</b>	<b>604.932</b>	<b>548.637</b>

Cost of goods sold  
Selling and distribution expenses  
General and administrative expenses  
**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, dengan nilai perolehan sebesar Rp1.602.541.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2069. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.949.625 (31 Desember 2015: Rp14.186.517), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets include certain machineries acquired by IDLK under long-term installment payables (Note 17). The carrying amount of such machineries amounting to Rp78,563 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp85,939).

Depreciation and amortization expenses were charged to operations as part of:

As of December 31, 2016, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized with acquisition cost amounting to Rp1,602,541.

The Group's titles of ownership of land rights are all in the form of HGB. These land rights have remaining terms expiring at various dates upto 2069. Management is of the opinion that the terms of these land rights can be renewed/extended upon their expiration.

As of December 31, 2016, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp14,949,625 (December 31, 2015: Rp14,186,517) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 32).

Management is of the opinion that the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD**

**Kombinasi Bisnis**

Indokuat

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1, IDLK dan SAJ telah melakukan akuisisi atas 100% saham Indokuat dari DDII dan DAPL serta membeli merek dagang dari CGD.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS**

**Business Combination**

Indokuat

As described in Note 1, IDLK and SAJ acquired 100% shares of Indokuat from DDII and DAPL as well as purchase the brand name from CGD.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Indokuat (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Indokuat pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai Wajar Diakui pada saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan setara kas	11.161
Aset lancar lainnya	111.236
Aset tetap	254.272
Aset tidak lancar lainnya	1.348
	<b>378.017</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	204.628
Liabilitas jangka panjang	19.144
	<b>223.772</b>
<b>Nilai wajar aset neto teridentifikasi</b>	<b>154.245</b>
Nilai transaksi saham	154.245
Nilai transaksi merek dagang	45.000
<b>Nilai transaksi keseluruhan (Catatan 1)</b>	<b>199.245</b>
Dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	11.161
<b>Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh</b>	<b>188.084</b>

Pada tahun 2015, penilaian terhadap nilai wajar Indokuat telah diselesaikan.

Kelompok usaha memperoleh pengendalian dalam Indokuat melalui akuisisi saham.

Kelompok usaha telah memenuhi peraturan OJK terkait sehubungan dengan akuisisi Indokuat.

**Goodwill**

Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp1.424.030.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Business Combination (continued)**

Indokuat (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of Indokuat as at the date of acquisition are as follows:

<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	
Other current assets	
Fixed assets	
Other non-current assets	
<b>Liabilities</b>	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
<b>Total identifiable net assets at fair values</b>	
Share consideration value	
Brand consideration value	
<b>Consideration value (Note 1)</b>	
Net of cash and cash equivalents of the acquired Subsidiary	
<b>Acquisition of a Subsidiary, net of cash and cash equivalents acquired</b>	

In 2015, the assessment of Indokuat's fair value was completed.

The Group obtained control in Indokuat through the acquisition of shares of stock.

The Group has complied with the relevant OJK rules pertaining to the acquisition of Indokuat.

**Goodwill**

The balance of goodwill as of December 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp1,424,030.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Goodwill (lanjutan)**

Goodwill tersebut dialokasikan ke IDLK sebagai UPK untuk pengujian penurunan nilai yang dilakukan setiap tahun, termasuk jika ada indikasi penurunan nilai goodwill pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai goodwill di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan goodwill yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Tingkat diskonto	12,92%	13,47%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	4,00%	5,00%	Terminal growth rate

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Goodwill (continued)**

Such goodwill was allocated to IDLK as CGU for impairment testing, which is performed annually as well as if there is indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed its respective carrying amounts. The summary of impairment testing on the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud**

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah  
sebagai berikut:

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Intangible Assets**

An analysis of the movements of intangible assets  
is as follows:

	Aset Tak Berwujud dengan umur terbatas/ Intangible Assets with finite useful life	Aset Tak Berwujud dengan umur tidak terbatas/ Intangible Assets with indefinite useful life	Total
<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	999.286	-	999.286
Penambahan/Additions	133.238	165.000	298.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	1.132.524	165.000	1.297.524
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b>1.532.243</b>	<b>797.754</b>	<b>2.329.997</b>
<b>31 Desember 2015/December 31, 2015</b>			
<b>Nilai Tercatat/Carrying Amount</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
Penambahan/Additions	-	-	-
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	2.664.767	962.754	3.627.521
<b>Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ Accumulated Amortization/Impairment Loss</b>			
Saldo Awal/Beginning Balance	866.048	-	866.048
Penambahan/Additions	133.238	-	133.238
Pengurangan/Deductions	-	-	-
Saldo Akhir/Ending Balance	999.286	-	999.286
<b>Nilai Tercatat Neto/Net Carrying Amount</b>	<b>1.665.481</b>	<b>962.754</b>	<b>2.628.235</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut di antaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari merek dagang terdaftar (CLUB) AMDK yang dijual oleh TMP dan jaringan distribusi dan pelanggan yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Kelompok Usaha Tirta Bahagia, serta merek dagang Milkkuat yang diakuisisi oleh IDLK sebagaimana dijelaskan di atas.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk aset tak berwujud atas jaringan distribusi dan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Penurunan nilai aset tak berwujud atas jaringan distribusi dan pelanggan divisi minuman sebesar Rp165.000 yang dibebankan pada operasi tahun berjalan, disebabkan karena proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Tingkat diskonto	13,40% - 14,00%	12,31% - 14,73%
Tingkat pertumbuhan	3,76%	5,00%

Discount rate  
Terminal growth rate

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of the registered brand name (CLUB) of the PDW sold by TMP and the distribution and customer network in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group, and of the registered brand name of Milkkuat acquired by IDLK, as described above.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the intangible assets from distribution and customer networks for the year ended December 31, 2016.

The impairment of intangible assets from distribution and customer networks of beverages division amounting to Rp165,000 that charged to current operation was driven by projected cash flows which expected in the future in the light of current market condition inadequate to cover the said intangible assets.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of the key assumptions used:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. KOMBINASI BISNIS, GOODWILL DAN ASET  
TAK BERWUJUD (lanjutan)**

**Aset Tak Berwujud (lanjutan)**

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

**11. BUSINESS COMBINATION, GOODWILL AND  
INTANGIBLE ASSETS (continued)**

**Intangible Assets (continued)**

The cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN  
CERUKAN**

Utang bank jangka pendek dan cerukan terdiri dari:

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT**

Short-term bank loans and overdraft consist of:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<u>Dalam Rupiah</u>					<u>In Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Cabang Jakarta (BTMU) <sup>(1)(*)</sup>					The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta Branch (BTMU) <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	403.080	413.850	70.000	-	Working Capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Kredit Jangka Pendek	70.000	70.000	-	70.000	Short-term Credit
Modal Kerja	70.000	70.000	-	-	Working Capital
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka Money Market	83.000	83.000	-	-	Money Market Time Loan
Cerukan	22.000	22.000	-	-	Overdraft
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
BCA					BCA
Pinjaman Berjangka	735.000	735.000	305.000	435.000	Time Loan
Cerukan	182.500	182.500	-	114.035	Overdraft
Mandiri					Mandiri
Kredit Jangka Pendek	100.000	100.000	-	100.000	Short-term Credit
BTMU <sup>(2)(*)</sup>					BTMU <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	403.080	413.850	-	-	Working Capital
<u>Dalam Mata Uang Asing</u> (Catatan 36)					<u>In Foreign Currency (Note 36)</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
BTMU <sup>(1)(*)</sup>					BTMU <sup>(1)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
BTMU <sup>(2)(*)</sup>					BTMU <sup>(2)(*)</sup>
Modal Kerja	US\$30.000.000	US\$30.000.000	-	-	Working Capital
<b>Total</b>			<b>375.000</b>	<b>719.035</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini diperoleh Perusahaan dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(2)</sup> Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas pinjaman ini diperoleh IDLK dapat ditarik dalam bentuk utang *trust receipts* dan/atau pinjaman modal kerja.

<sup>(\*)</sup> Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.

<sup>(1)</sup> As of December 31, 2016, these credit facilities that are available to the Company can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(2)</sup> As of December 31, 2016, these credit facilities that are available to the IDLK can be withdrawn as trust receipts payable and/or working capital loan.

<sup>(\*)</sup> This credit facility is denominated in US Dollar but can be withdrawn in Rupiah.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN  
CERUKAN (lanjutan)**

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan  
sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka  
pendek dan cerukan pada tanggal 31 Desember  
2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Jatuh tempo/Maturity</u>
<u>Dalam Rupiah</u>	
<u>Perusahaan</u>	
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2017/June 2017
Mandiri	
Kredit Jangka	
Pendek	Juni 2017/June 2017
Modal Kerja	Juni 2017/June 2017
BCA	
Pinjaman Berjangka	
Money Market	Juli 2017/July 2017
Cerukan	Juli 2017/July 2017
<u>Entitas Anak</u>	
BCA	
Pinjaman Berjangka	April 2017 - Oktober 2017/ April 2017 - October 2017
Mandiri	
Kredit Jangka	
Pendek	Juni 2017/June 2017
Cerukan	Juli 2017/July 2017
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2017/June 2017
<u>Dalam mata uang asing</u>	
<u>Perusahaan</u>	
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2017/June 2017
<u>Entitas Anak</u>	
BTMU	
Modal Kerja	Juni 2017/June 2017

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang  
bank jangka pendek dan cerukan adalah sebagai  
berikut:

<b>Mata Uang</b>	<b>2016</b>
Rupiah	5,95% - 10,50%

Metode pembayaran utang bank jangka pendek  
adalah pelunasan pada saat jatuh tempo dan dapat  
diperpanjang dengan persetujuan bank.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT  
(continued)**

The details of the maturities and collateral related  
to short-term bank loans and overdraft facilities as  
of December 31, 2016 are as follows:

<u>Jaminan/Collateral</u>	<u>In Rupiah</u> <u>Company</u> <u>BTMU</u>
Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital Mandiri
Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit Working Capital BCA
Tanpa jaminan/Unsecured	Money Market Time Loan Overdraft Subsidiaries BCA
Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp190.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp190,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB	
	Time Loan Mandiri
Tanpa jaminan/Unsecured	Short-term Credit Overdraft BTMU
Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital
<u>In foreign currency</u> <u>Company</u> <u>BTMU</u>	Working Capital Subsidiary BTMU
Tanpa jaminan/Unsecured	Working Capital

The range of annual interest rates of the short-term  
bank loans and overdraft is as follows:

<b>2015</b>	<b>Currency Denomination</b>
8,50% - 10,75%	Rupiah

The payment method of the short-term bank loans  
is one time payment at maturity date and  
extendable subject to the approval of the banks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN CERUKAN (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank kreditur sehubungan dengan transaksi-transaksi yang mencakup jumlah yang melebihi batas tertentu yang telah disetujui oleh setiap bank kreditur, seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan, penjaminan atau pengalihan aset, pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, melakukan transaksi dengan syarat dan kondisi yang tidak sama jika dilakukan dengan pihak ketiga dan perubahan kepemilikan mayoritas.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek yang telah jatuh tempo telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali, jika ada.

**12. SHORT-TERM BANK LOANS AND OVERDRAFT (continued)**

Under the terms of the loan agreements, the Company and Subsidiaries as debtors are required to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the creditor banks with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor bank, such as, among others, mergers, sale, pledge or transfer of assets, granting of loans to third parties, engaging in non-arm's length transactions and change in majority ownership.

As of December 31, 2016, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waivers as required. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loan facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

**13. UTANG TRUST RECEIPTS**

Utang *trust receipts* terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
BTMU		
US\$7.336.484		
pada tanggal 31 Desember 2016		
(31 Desember 2015: US\$7.536.795)	98.573	103.970
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)		
US\$4.414.023		
pada tanggal 31 Desember 2016	59.307	-
PT Standard Chartered Bank Indonesia		
(SCBI) US\$2.256.333		
pada tanggal 31 Desember 2016		
(31 Desember 2015: US\$3.604.430)	30.316	49.723
<b>Total</b>	<b>188.196</b>	<b>153.693</b>

Utang *trust receipts* kepada bank-bank di atas berkaitan dengan impor bahan baku yang diterbitkan dan diberikan kepada Divisi Kemasan Perusahaan dan IDLK oleh bank-bank di atas.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang *trust receipts* adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2016	2015
Dolar AS	0,97% - 2,25%	1,80% - 2,30%

**13. TRUST RECEIPTS PAYABLE**

Trust receipts payable consist of:

<u>In foreign currency (Note 36)</u>
BTMU
US\$7,336,484
as of December 31, 2016
(December 31, 2015: US\$7,536,795)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
US\$4,414,023 as of December 31, 2016
PT Standard Chartered Bank Indonesia
(SCBI) US\$2,256,333
as of December 31, 2016
(December 31, 2015: US\$3,604,430)
<b>Total</b>

The trust receipts payable to the above banks relate to the importations of raw materials, which were released and delivered to the Company's Packaging Division and IDLK in trust by the above banks.

The range of annual interest rates of the trust receipts payable is as follows:

Currency Denomination
US Dollar

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG TRUST RECEIPTS (lanjutan)**

Utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2016 akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2017 sampai dengan Februari 2017.

Seluruh utang *trust receipts* adalah tanpa jaminan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo seperti yang disebutkan di paragraf sebelumnya telah diselesaikan.

Sebagaimana dijelaskan di atas, rincian fasilitas utang *trust receipts* yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlah maksimum fasilitas utang *trust receipts* (seluruhnya dalam Dolar AS) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
BTMU (*)	60.000.000	60.000.000
ANZ	30.000.000	30.000.000
Mizuho	30.000.000	-
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
<b>Total</b>	<b>151.000.000</b>	<b>121.000.000</b>

(\*) lihat Catatan 12 mengenai fasilitas pinjaman gabungan/refer to Note 12 related to joint credit facility.

Fasilitas-fasilitas *trust receipts* di atas dapat diambil dalam mata uang Rupiah dan/atau Dolar AS.

**13. TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)**

The *trust receipts payable* as of December 31, 2016 are maturing on various dates during the months of January 2017 until February 2017.

All the *trust receipts payable* are unsecured.

As of the date of the completion of the consolidated financial statements, all *trust receipts payable* that matured as mentioned in the preceding paragraph were settled.

Relative to the above, the details of the existing *trust receipts facilities* obtained by the Company and its Subsidiaries and their respective maximum *trust receipts facility amounts* (all in US Dollar) are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016
BTMU (*)	60.000.000	60.000.000
ANZ	30.000.000	30.000.000
Mizuho	-	30.000.000
SCBI	20.000.000	20.000.000
Mandiri	11.000.000	11.000.000
<b>Total</b>	<b>121.000.000</b>	<b>151.000.000</b>

All of the above *trust receipts facilities* are available for drawdown either in Rupiah and/or US Dollar denominations.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	219.503	138.818
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	68.745	46.280
PT Sugar Labinta	37.749	18.428
PT Wira Pamungkas Pariwisata	35.014	3
PT Sentra Usahatama Jaya	34.896	23.707
PT Essence Indonesia International	29.549	36.554
PT Supernova Flexible Packaging	26.470	20.414
PT Trijaya Sukses Makmur	22.255	21.016
PT Kebun Tebu Mas	20.787	-
PT Tetra Pak Indonesia (TPI)	20.167	-
PT Buana Megah Paper	13.720	21.882
PT Mount Dreams Indonesia	2.506	34.713
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.103.592	901.635

**14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE**

*Accounts payable - trade* consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<b>Third Parties</b>		
<b>In Rupiah</b>		
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	138.818	219.503
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	46.280	68.745
PT Sugar Labinta	18.428	37.749
PT Wira Pamungkas Pariwisata	3	35.014
PT Sentra Usahatama Jaya	23.707	34.896
PT Essence Indonesia International	36.554	29.549
PT Supernova Flexible Packaging	20.414	26.470
PT Trijaya Sukses Makmur	21.016	22.255
PT Kebun Tebu Mas	-	20.787
PT Tetra Pak Indonesia (TPI)	-	20.167
PT Buana Megah Paper	21.882	13.720
PT Mount Dreams Indonesia	34.713	2.506
Others (each below Rp20,000)	901.635	1.103.592

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>		
<u>Dalam mata uang asing (Catatan 36)</u>		
Amberston Pte. Ltd.	61.016	86.470
Golden Hillview International, Pte. Ltd.	24.342	-
Dairy America Inc.	21.088	-
TPI	11.909	24.920
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	149.578	195.022
<b>Sub-total - Pihak Ketiga</b>	<b>1.902.886</b>	<b>1.569.862</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 32)</b>		
Dalam Rupiah	789.463	620.830
<b>Total</b>	<b>2.692.349</b>	<b>2.190.692</b>

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	2.217.533	1.699.944
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	333.993	360.413
31 - 60 hari	40.966	77.164
61 - 90 hari	63.289	25.936
Lebih dari 90 hari	36.568	27.235
<b>Total</b>	<b>2.692.349</b>	<b>2.190.692</b>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**14. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)**

Accounts payable - trade consist of: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Third Parties (continued)</b>	
<u>In foreign currencies (Note 36)</u>	
Amberston Pte. Ltd.	86.470
Golden Hillview International, Pte. Ltd.	-
Dairy America Inc.	-
TPI	24.920
Others (each below Rp20,000)	195.022
<b>Sub-total - Third Parties</b>	<b>1.569.862</b>
<b>Related Parties (Note 32)</b>	
In Rupiah	620.830
<b>Total</b>	<b>2.190.692</b>

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	2015
Not yet due	1.699.944
Overdue:	
1 - 30 days	360.413
31 - 60 days	77.164
61 - 90 days	25.936
More than 90 days	27.235
<b>Total</b>	<b>2.190.692</b>

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Iklan dan promosi	1.110.697	877.484
Beban penjualan	445.565	485.125
Utilitas	45.226	43.978
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	130.340	171.143
<b>Total</b>	<b>1.731.828</b>	<b>1.577.730</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

**15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Accrued Expenses

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Advertising and promotions	877.484
Selling expenses	485.125
Utilities	43.978
Others (each below Rp30,000)	171.143
<b>Total</b>	<b>1.577.730</b>

Short-term Employee Benefits Liability

This account mainly consists of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 21	440	202
PPN - neto	83.979	94.622
<b>Total</b>	<b>84.419</b>	<b>94.824</b>

Income taxes  
Article 21  
VAT - net  
**Total**

**b. Utang pajak**

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 21	329	3.695
Pasal 23/26	16.216	18.205
Pasal 25/29	264.001	187.946
PPN - neto	7.322	25.724
Pajak lain-lain	529	23
<b>Total</b>	<b>288.397</b>	<b>235.593</b>

Income taxes  
Article 21  
Article 23/26  
Article 25/29  
VAT - net  
Other taxes  
**Total**

**c. Rekonsiliasi fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.989.254	4.009.634
Ditambah rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(513.545)	170.598
Eliminasi	2.160	(25.341)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.477.869	4.154.891
Ditambah (dikurangi):		
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	123.070	138.041
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	380.401	460.650
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(394.371)	(418.205)
<b>Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan</b>	<b>4.586.969</b>	<b>4.335.377</b>

**16. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 21	440	202
PPN - neto	83.979	94.622
<b>Total</b>	<b>84.419</b>	<b>94.824</b>

Income taxes  
Article 21  
VAT - net  
**Total**

**b. Taxes payable**

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pajak penghasilan		
Pasal 21	329	3.695
Pasal 23/26	16.216	18.205
Pasal 25/29	264.001	187.946
PPN - neto	7.322	25.724
Pajak lain-lain	529	23
<b>Total</b>	<b>288.397</b>	<b>235.593</b>

Income taxes  
Article 21  
Article 23/26  
Article 25/29  
VAT - net  
Other taxes  
**Total**

**c. Fiscal reconciliation**

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income  
Add loss (profit) before tax of Subsidiaries Elimination  
Income before income tax expense - Company  
Add (deduct):  
Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book of depreciation and provision for liabilities for employee benefits)  
Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)  
Income already subjected to final tax  
**Estimated Taxable Income - Company**



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan tahun berjalan  
adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>		
Perusahaan	1.146.742	1.083.844
Entitas Anak	324.657	145.884
<b>Total</b>	<b>1.471.399</b>	<b>1.229.728</b>
Dikurangi :		
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>		
Perusahaan	1.099.411	1.004.942
Entitas Anak	118.375	43.461
<b>Total</b>	<b>1.217.786</b>	<b>1.048.403</b>
	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>
<b>Estimasi utang pajak penghasilan badan</b>		
Perusahaan	47.331	78.902
Entitas Anak	207.293	108.928
<b>Total</b>	<b>254.624</b>	<b>187.830</b>
<b>Estimasi restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan</b>		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	1.011	6.505
<b>Total</b>	<b>1.011</b>	<b>6.505</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense**

The current income tax expense is as follows:

<b>Income tax expense - current</b>	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
Deduct :	
<b>Prepayments of income tax</b>	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
<b>Estimated corporate income tax payable</b>	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
<b>Estimated claims for income tax refund - current year</b>	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2015, as stated in the foregoing, and the related income tax payable was reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Pajak penghasilan badan:</b>		
Kini		
Tahun berjalan	1.471.399	1.229.728
Penyesuaian atas tahun lalu	1.201	21.202
Tangguhan		
Tahun berjalan	(114.647)	(163.649)
Penyesuaian atas tahun lalu	-	(795)
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>1.357.953</b>	<b>1.086.486</b>

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

**16. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

Details of income tax expense (benefit) reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<b>Corporate income tax:</b>	
Current	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
Deferred	
Current year	
Adjustment in respect of the prior year	
<b>Total Income Tax Expense</b>	

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak**

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari Perusahaan) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. Perusahaan telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh Perusahaan dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Desember 2011, Pengadilan Pajak memutuskan bahwa sebesar Rp15.391 harus dikembalikan kepada Perusahaan. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Pajak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung. Kemudian pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali tersebut.

Pada tahun 2015, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp5.241 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp5.252. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi 2015.

Pada tahun 2015, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp34.599 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp37.228. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi 2015.

Pada tahun 2015, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp683. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment result**

*In September 2009, IMM (currently one of the Company's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. The Company paid the said underpayment but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by the Company but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, the Company filed an appeal to the Tax Court. In December 2011, the Tax Court ruled that Rp15,391 had to be refunded to the Company. Through its letter dated May 31, 2012, the Tax Court informed the Company of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court. Then, in June 2012, the Company filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. Up to March 20, 2017, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the above-mentioned tax case.*

*In 2015, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp5,241 from total claim amounting to Rp5,252. The difference between the claim and the refund was charged to 2015 operations.*

*In 2015, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp34,599 from total claim amounting to Rp37,228. The difference between the claim and the refund was charged to 2015 operations.*

*In 2015, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013 amounting to Rp683. The Tax Office agreed to refund whole aforesaid claim.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Pada tahun 2015, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp27.647 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp29.786. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan menyelesaikan pemeriksaan pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2012 serta pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 melalui Instruksi Direktur Jenderal Pajak No.INS-04/PJ2015. Perusahaan telah melakukan pembetulan atas Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2012 dan 2013. Oleh karenanya, pajak terhutang atas pajak penghasilan badan dan PPN Perusahaan untuk tahun 2012 bertambah sebesar masing-masing sebesar Rp5.825 dan Rp566, sedangkan pajak penghasilan badan untuk tahun 2013 bertambah sebesar Rp10.609, dan telah dibebankan pada operasi 2015. Perusahaan telah menyeter kekurangan pembayaran tersebut pada bulan Desember 2015.

Pada tahun 2016, IDLK menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp2.010 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp2.940. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2016, IASB menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp4.116. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

Pada tahun 2016, IFL menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi sebesar Rp683 dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp1.006. Selisih jumlah yang diajukan dengan jumlah pembayaran yang diterima dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment result (continued)**

*In 2015, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2013. The Tax Office agreed to refund Rp27,647 from total claim amounting to Rp29,786. The difference between the claim and the refund was charged to 2015 operations.*

*In 2015, the Company has completed its assessment for the tax audit on corporate income tax and VAT for 2012 fiscal year and its corporate income tax for 2013 fiscal year through Instruksi Direktur Jenderal Pajak No.INS-04/PJ2015. Accordingly, the Company revised its Annual Tax Return ("SPT") for 2012 and 2013 fiscal years. Thus, the Company's corporate income tax payable and VAT for 2012 fiscal year increased by Rp5,825 and Rp566, while the Company's corporate income tax payable for 2013 fiscal year increased by Rp10,609, which were charged to 2015 operations. The Company paid these underpayments in December 2015.*

*In 2016, IDLK received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp2,010 from total claim amounting to Rp2,940. The difference between the claim and the refund was charged to the current year operations.*

*In 2016, IASB received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp4,116. The Tax Office agreed to refund whole aforesaid claim.*

*In 2016, IFL received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014. The Tax Office agreed to refund Rp683 from total claim amounting to Rp1,006. The difference between the claim and the refund was charged to current operations.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)**

Pada tahun 2016, SRC menerima SKPLB terkait dengan restitusi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp611. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi tersebut.

**f. Rekonsiliasi tarif pajak efektif**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>4.989.254</b>	<b>4.009.634</b>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.247.313	1.002.408
Pengaruh pajak penghasilan atas:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	108.395	121.823
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(101.191)	(107.003)
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan cadangan rugi fiskal	102.235	48.852
Lain-lain	1.201	20.406
<b>Beban pajak penghasilan - neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>1.357.953</b>	<b>1.086.486</b>

Tarif pajak penghasilan yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Indonesia	25%	25%
Malaysia	25%	25%
Singapura	17%	17%

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment result (continued)**

In 2016, SRC received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2014 amounting to Rp611. The Tax Office agreed to refund whole aforesaid claim.

**f. Reconciliation of effective tax rate**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<b>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Income tax expense based on the applicable tax rate
Income tax effect of:
Non-deductible expenses
Income already subjected to final tax
Unrecognised tax losses carry forward and write-off of fiscal losses
Others
<b>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>

The income tax rate applicable to the Group is as follows:

Indonesia
Malaysia
Singapore

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
<b>Aset pajak tangguhan</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	569.166	514.288
Cadangan bonus	33.413	31.412
Aset tetap	(182.326)	(152.444)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	217.505	202.167
Lain-lain	25.361	(7.784)
<b>Neto</b>	<b>663.119</b>	<b>587.639</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	70.651	59.865
Cadangan bonus	13.409	7.537
Aset tetap	(119.021)	(98.409)
Aset tak berwujud	(384.186)	(416.370)
Lain-lain	7.003	4.258
<b>Neto</b>	<b>(412.144)</b>	<b>(443.119)</b>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan. Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Permohonan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp3.988 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: Rp16.144) disajikan sebagai akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**16. TAXATION (continued)**

**g. Deferred taxes**

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

<b>Deferred tax assets</b>	
Liabilities for employee benefits	
Accrual of bonus	
Fixed assets	
Tax losses carry forward	
Others	
<b>Net</b>	
<b>Deferred tax liabilities</b>	
Liabilities for employee benefits	
Accrual of bonus	
Fixed assets	
Intangible assets	
Others	
<b>Net</b>	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis. Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Claims for corporate income tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp3,988 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: Rp16,144) are presented as "Other non-current assets" account in the consolidated statements of financial position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**a. Utang bank**

Utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Jumlah/Amounts		Jumlah pembayaran selama tahun 2016/ Repayment amounts in 2016	
	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015		
<b>Dalam Rupiah</b>						<b>In Rupiah</b>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
BCA						BCA
Pinjaman Investasi	636.145	860.666	636.145	810.666	(224.521)	Investment Loan
BTMU						BTMU
Pinjaman berjangka	132.000	228.000	132.000	228.000	(96.000)	Term Loan
Mandiri						Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus	130.000	196.675	130.000	196.675	(66.675)	Special Transaction Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>						<b>In Foreign Currency</b>
<u>(Catatan 36)</u>						<u>(Note 36)</u>
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiary</u>
BSMI						BSMI
Loan on certificate	JPY4.930.163.465	JPY6.162.704.333	568.965	705.779	(141.156)	Loan on certificate
Dikurangi biaya transaksi tanggungan atas utang bank			(464)	(3.211)	-	Less deferred transaction cost on bank loans
<b>Neto</b>			<b>1.466.646</b>	<b>1.937.909</b>	<b>(528.352)</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(594.613)	(521.805)	-	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>			<b>872.033</b>	<b>1.416.104</b>	<b>(528.352)</b>	<b>Long-term Portion</b>

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan  
sehubungan dengan fasilitas utang bank  
jangka panjang pada tanggal 31 Desember  
2016 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collateral related  
with long-term bank loans as of December 31,  
2016 are as follows:

	Jatuh tempo/Maturity	Jaminan/Collateral	
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
BCA			BCA
Pinjaman Investasi	Januari 2018 - Januari 2023/January 2018 - January 2023	Tanpa jaminan kecuali untuk fasilitas sebesar Rp40.000 yang diberikan kepada IASB, dijamin dengan jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam IASB/Unsecured except for facility was given to IASB amounting to Rp40,000, is secured by corporate guarantee from the Company in proportion to its equity in IASB	Investment Loan
BTMU			BTMU
Pinjaman berjangka	Juni 2018/June 2018	Tanpa jaminan/Unsecured	Term Loan
Mandiri			Mandiri
Pinjaman Transaksi Khusus	September 2017	Tanpa jaminan/Unsecured	Special Transaction Loan
<b>Dalam Mata Uang Asing</b>			<b>In Foreign Currency</b>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
BSMI			BSMI
Loan on certificate	Desember 2020/ December 2020	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/Corporate guarantee from the Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiary	Loan on certificate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2016
Rupiah	8,20% - 10,50%
Mata uang asing	2,00%

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh kreditur seperti, antara lain, penggabungan usaha, penjualan atau pengalihan aset tetap utama, dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga.

Entitas Anak yang menjadi debitur diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *interest coverage ratio*.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

**b. Utang pembelian aset tetap**

Utang ini merupakan utang angsuran dalam Dolar AS IDLK atas pembelian mesin dari TPI. Rincian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
TPI		
US\$1.121.102 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$4.233.989)	15.063	58.408
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
US\$778.501 pada tanggal 31 Desember 2016 (31 Desember 2015: US\$3.112.887)	(10.460)	(42.942)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>4.603</b>	<b>15.466</b>

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank loans (continued)**

The range of annual interest rates of long-term loans is as follows:

2015	Currency Denomination
9,80% - 10,75%	Rupiah
2,00%	Foreign currency

Under the terms of the covering loan agreements, the Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with the creditors, such as, among others, mergers, sale or transfer of major fixed assets and granting of loans to third parties.

The Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios such as *current ratio* and *interest coverage ratio*.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2016, the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary *waiver* as required.

**b. Liability for purchases of fixed assets**

This liability pertains to the US Dollar denominated installment payables of IDLK for its purchases of machineries from TPI. The details are as follows:

TPI
US\$1,121,102 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$4,233,989)
Less current maturities
US\$778,501 as of December 31, 2016 (December 31, 2015: US\$3,112,887)
<b>Long-term Portion</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Utang pembelian aset tetap (lanjutan)**

Rincian nilai kontrak, jumlah angsuran tahunan dan tanggal pembayaran terakhir pada utang angsuran pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Nilai Kontrak/ Contract Values	Uang Muka/ Down Payments	Angsuran Tahunan/ Annual Installments	Tanggal Pembayaran Terakhir/ Last Payments Date	Contracts Date
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
12 Oktober 2010	US\$1.617.374	US\$100.000	US\$216.768	Desember 2017/ December 2017	October 12, 2010
15 November 2011	US\$1.389.768	US\$100.000	US\$184.253	Desember 2017 April 2019	November 15, 2011

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term loans is as follows:

Mata Uang	2016	2015	Currency Denomination
Dolar AS	5,00%	2,00% - 7,00%	US Dollar

Berdasarkan perjanjian antara IDLK dan TPI, kedua belah pihak setuju bahwa hak atas mesin tersebut masih dimiliki oleh TPI sampai dengan seluruh utang dilunasi untuk mencegah IDLK melakukan pengalihan atau penjualan mesin tersebut kepada pihak lain.

Based on the agreements between IDLK and TPI, both parties agreed that the titles of the machineries shall remain with TPI until the payables are fully paid in order to prevent IDLK from transferring or selling such machineries to other parties.

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") dan berdasarkan kebijakan dan praktik internal yang berlaku dan relevan sesuai dengan PSAK No. 24.

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

As mentioned in Note 2, the Group has an unfunded defined benefit retirement plan covering all of its eligible permanent employees. The liabilities for employee benefits was determined in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 (the "Labor Law") and on existing relevant internal policies and practices, which is in accordance with PSAK No. 24.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Analisis mutasi saldo nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal periode	2.296.680	2.174.980
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Bunga atas kewajiban imbalan	206.701	173.991
Biaya jasa masa lalu	9.877	-
Biaya jasa kini	168.910	162.990
Pemindahan karyawan dari pihak berelasi	-	678
Imbalan yang dibayarkan	(80.887)	(61.487)
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(12.900)	(18.700)
Rugi aktuarial atas kewajiban imbalan tahun berjalan	1.469	250
	<b>293.170</b>	<b>257.722</b>
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian pengalaman	(28.291)	45.627
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.299)	(181.649)
	<b>(30.590)</b>	<b>(136.022)</b>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir periode	<b>2.559.260</b>	<b>2.296.680</b>

Penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal-tanggal pelaporan didasarkan pada penilaian aktuarial yang ditentukan oleh perusahaan aktuarial independen (PT Kappa Konsultan Utama), sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 1 Februari 2017.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**18. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

<i>Present value of future benefit obligations at beginning of period</i>
<i>Changes charged to profit or loss:</i>
<i>Interest cost on benefit obligations</i>
<i>Past service cost</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Transfer of employees from related parties</i>
<i>Benefits paid</i>
<i>Gains on settlement and curtailment</i>
<i>Actuarial losses on benefit obligations for the year</i>
<i>Re-measurement losses (gains) charged to other comprehensive income:</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
<i>Present value of future benefit obligations at end of period</i>

The provision for employee benefits as at reporting date was determined by an independent firm of actuary (PT Kappa Konsultan Utama), as set out in its report dated February 1, 2017.

The key actuarial assumptions at the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	
Tingkat diskonto tahunan	8,5%	9,0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,5%	9,0%	Future annual salary increase rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ from mortality rate		Annual disability rate
	Tabel Mortalita Indonesia 2011/		
Referensi tingkat mortalitas	Indonesia Mortality Table 2011		Mortality rate reference
Umur pensiun	55 tahun/years		Retirement age
	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52		
	tahun/6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52		
Tingkat pengunduran diri karyawan			Resignation rate

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<b>Asumsi Utama</b>	<b>Kenaikan/ (Penurunan) Increase/(Decrease)</b>	<b>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</b>	<b>Key Assumptions</b>
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(184.421)/209.582	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	213.448/(190.087)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years:

	<b>31 Desember 2016/ December 31, 2016</b>	<b>31 Desember 2015/ December 31, 2015</b>	
Dalam 12 bulan mendatang	97.156	48.139	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	156.428	120.081	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	429.595	1.745.451	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	22.494.814	22.174.797	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>23.177.993</b>	<b>24.088.468</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 12,78 tahun (31 Desember 2015: 13,27 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2016 was 12.78 years (December 31, 2015: 13.27 years).

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

KNP merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1d).

KNP berasal dari Drayton dan Entitas Anaknya, IFL, SRC, ITSM, ICSM, IOSP dan IASB dan Entitas Anaknya.

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

NCI represents the portion of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1d).

NCI pertains to Drayton and its Subsidiaries, IFL, SRC, ITSM, ICSM, IOSP and IASB and its Subsidiaries.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian KNP adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Drayton dan Entitas Anak	595.372	387.642
IFL	253.782	220.621
SRC	73.313	67.657
ITSM	30.885	32.326
ICSM	6.540	7.220
IOSP	2.476	2.766
IASB dan Entitas Anak	(25.503)	213.816
<b>Total</b>	<b>936.865</b>	<b>932.048</b>

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The details of NCI are as follows:

Drayton and Subsidiaries  
IFL  
SRC  
ITSM  
ICSM  
IOSP  
IASB and Subsidiaries  
**Total**

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan besarnya kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amounts	Name of Shareholders
<b>31 Desember 2016</b>				<b>December 31, 2016</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	9.391.678.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.270.230.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>	<b>11.661.908.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>				<b>December 31, 2015</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Komisaris dan Direksi	4.695.839.000	80,53%	469.584	PT Indofood Sukses Makmur Tbk Commissioners and Directors
Masyarakat (dengan pemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.135.115.000	19,47%	113.511	Public (with ownership interest each below 5%)
<b>Total</b>	<b>5.830.954.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>583.095</b>	<b>Total</b>

Dalam RUPS-LB yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016, yang risalahnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No.06 tertanggal 3 Juni 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham.

At the EGSM held on June 3, 2016, which minutes were covered by Notarial Deed No.06 dated June 3, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the change in the par value of the Company's share of stock from Rp100 (full amount) per share to Rp50 (full amount) per share.

Efektif tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp50 (angka penuh) per saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan meningkat dari masing-masing 7.500.000.000 saham dan 5.830.954.000 saham menjadi masing-masing 15.000.000.000 saham dan 11.661.908.000 saham.

Effectively on July 27, 2016, the Company conducted its par value stock split from Rp100 (full amount) per share to become Rp50 (full amount) per share, thus, the Company's authorized and issued and fully paid capital increased from 7,500,000,000 shares and 5,830,954,000 shares, respectively to become 15,000,000,000 shares and 11,661,908,000 shares, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal-tanggal pelaporan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio pengungkit neto dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses pendanaan pada biaya yang rasional.

Utang neto Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts*, utang pembelian aset tetap dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**Capital Management**

*The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities at reporting dates. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders' Meeting (AGSM).*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.*

*The Group monitors its capital using net gearing ratio, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of net gearing ratios of the leading companies in similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

*The Group's net debt includes short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable, liability for purchases of fixed assets and long-term debts less cash and cash equivalents.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur-unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/Amount</b>
Agio Saham	5.969.721
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	15.748
<b>Total</b>	<b>5.985.469</b>

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada September 2010 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp205.260.

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The components of additional paid-in capital at reporting dates are as follows:

Share Premium
Differences in values of restructuring transactions among entities under common control
<b>Total</b>

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in September 2010 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to Rp205,260.

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows:

<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Tanggal Efektif Transaksi/Effective Date of Transaction</b>	<b>Total Imbalan Tunai/Total Cash Consideration</b>	<b>Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi/Share in Carrying Amount of the Acquired Entities' Net Assets</b>	<b>Selisih nilai transaksi/ Difference in Value of Transactions</b>
Aset pajak tangguhan untuk seluruh perbedaan temporer atas aset dan liabilitas yang dialihkan, yang timbul dari transaksi pengalihan kegiatan usaha ini instan dan bumbu penyedap ISM ke dalam Perusahaan/Deferred tax assets on temporary differences of the transferred assets and liabilities arising from the transfer of business of ISM's Noodle and Food Ingredients division into the Company.	30 September 2009/ September 30, 2009	-	-	31.840
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dari salah satu entitas yang bergabung (IMM, dahulu entitas anak ISM sebelum penggabungan usaha) yang dialihkan kepada Perusahaan atas transaksi penggabungan usaha dengan CKA, GPN, ISP dan IMM ke dalam Perusahaan (Catatan 1)/Difference in value of restructuring transaction under common control of the merged entity (IMM, prior to the merger was a subsidiary of ISM), which was transferred as a result of the merger of CKA, GPN, ISP and IMM into the Company (Note 1)	31 Desember 2009/ December 31, 2009	-	-	(4.260)
Pengalihan saham entitas anak dan entitas asosiasi yang sebelumnya dimiliki oleh ISM ke dalam Perusahaan, adalah sebagai berikut/Transfer of equity ownership in the subsidiaries and an associate from ISM into the Company is as follows:				
IFI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp9.800 dan US\$2.500.000 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp9.800 and US\$2,500,000 for 100% equity ownership and payables of US\$2,500,000, respectively	Rp10.449 dan utang sebesar US\$2.500.000/ Rp10,449 and payables of US\$2,500,000	649
SRC	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp133.550 untuk 60% kepemilikan saham/Rp133,550 for 60% equity ownership	Rp139.874	6.324
NICI	6 Januari 2010/ January 6, 2010	Rp25.000 untuk 50% kepemilikan saham/Rp25,000 for 50% equity ownership	Rp19.462	(5.538)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Rincian dari selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Drayton	17 Maret 2010/ March 17, 2010
IFL	17 Maret 2010/ March 17, 2010
<b>Total</b>	

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

The details of differences in values of restructuring transactions among entities under common control are as follows: (continued)

Rp2.734.000 dan Rp1.091.330 masing-masing untuk 100% kepemilikan saham dan Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp1.091.330/Rp2,734,000 and Rp1,091,330 for 100% equity ownership and Convertible Bonds (CB) of Rp1,091,330, respectively	Rp2.716.052 dan OK sebesar Rp1.091.330/Rp2,716,052 and CB of Rp1,091,330	(17.948)
Rp106.390 untuk 51% kepemilikan saham/Rp106,390 for 51% equity ownership	Rp111.071	4.681
<b>Total</b>		<b>15.748</b>

**22. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 3 Juni 2016 dan 8 Mei 2015, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No.05 tertanggal 3 Juni 2016 dan No.15 tertanggal 8 Mei 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015; dan
- Pembagian dividen kas sejumlah Rp256 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.492.724 pada tahun 2016 dan Rp222 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp1.294.472 pada tahun 2015, yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2015 dan 2014.

Sehubungan dengan pembagian dividen kas tersebut, bagian dividen Entitas Induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.202.135 (2015: Rp1.042.476).

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui pada tahun 2016 dan 2015 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Juni 2016 dan Juni 2015.

**22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

At the AGSM held on June 3, 2016 and May 8, 2015, which minutes were covered by Notarial Deed No.05 dated June 3, 2016 and No.15 dated May 8, 2015, respectively, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, the shareholders approved the following, among others:

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2016 and 2015, respectively; and
- The distribution of cash dividends amounting to Rp256 (full amount) per share or totaling Rp1,492,724 in 2016 and Rp222 (full amount) per share or totaling Rp1,294,472 in 2015, which were taken from income for 2015 and 2014 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

Related to the distribution of the said cash dividends, the dividend portion for the Parent Entity of the Company amounted to Rp1,202,135 (2015: Rp1,042,476).

The cash dividends declared and approved in 2016 and 2015 were fully paid by the Company in June 2016 and June 2015, respectively.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Income for the year attributable to equity holders of the parent entity</b>	<b>Jumlah rata-rata tertimbang saham (angka penuh)/ Weighted average number of shares (full amount)</b>	<b>Laba per saham dasar (angka penuh)/ Basic earnings per share (full amount)</b>	
2016	3.600.351	11.661.908.000	309	2016
2015	3.000.713	11.661.908.000 <sup>1)</sup>	257 <sup>1)</sup>	2015

<sup>1)</sup> Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan penerapan PSAK no.56, "Laba per Saham" secara retrospektif atas dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2016 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 20./ Basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity is computed in accordance with implementation of PSAK No. 56, "Earnings per Share" retrospectively for the effect of the Company's stock split held on July 27, 2016 as described in Note 20.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Pihak ketiga	8.044.502	8.390.899	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	26.421.567	23.350.195	Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b>34.466.069</b>	<b>31.741.094</b>	<b>Total</b>

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali penjualan kepada PT Indomarco Adi Prima (IAP) sebesar 63,20% dan 60,24% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There were no sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for sales to PT Indomarco Adi Prima (IAP), which represents 63.20% and 60.24% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 31).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 31).

Transaksi penjualan antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 32.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	17.772.157	16.099.880
Beban produksi	4.697.293	4.393.368
Total Beban Produksi	22.469.450	20.493.248
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	113.548	145.560
Akhir tahun	(117.037)	(113.548)
Beban Pokok Produksi	22.465.961	20.525.260
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	895.503	1.039.749
Pembelian	1.409.532	1.452.451
Akhir tahun	(1.164.241)	(895.503)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>23.606.755</b>	<b>22.121.957</b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian dari ISM sebesar 11,18% dan 11,76% dari penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Transaksi pembelian antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used  
Production expenses  
Total Manufacturing Cost  
Work in-process Inventories  
At beginning of year  
At end of year  
Cost of Goods Manufactured  
Finished Goods Inventories  
At beginning of year  
Purchases  
At end of year  
Cost of Goods Sold

There was no purchase transaction from one single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net sales, except for purchases from ISM which represents 11.18% and 11.76% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 32.

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Beban Penjualan dan Distribusi</b>		
Iklan dan promosi	1.467.283	1.265.072
Pengangkutan dan penanganan	842.527	886.891
Distribusi	602.864	583.023
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	503.550	550.704
Beban royalti (Catatan 32)	300.004	283.813
Barang rusak	143.141	169.079
Sewa dan penyusutan	123.274	131.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	286.952	301.649
<b>Total Beban Penjualan dan Distribusi</b>	<b>4.269.595</b>	<b>4.172.116</b>

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows:

Selling and Distribution Expenses  
Advertising and promotions  
Freight and handling  
Distribution  
Salaries, wages and employee benefits  
Royalty fees (Note 32)  
Bad goods  
Rental and depreciation  
Others (each below Rp60,000)  
Total Selling and Distribution Expenses

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI DAN  
UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Rincian beban penjualan dan distribusi serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	806.019	717.324
Tanggung jawab sosial perusahaan sumbangan, dan representasi	268.055	326.159
Sewa dan penyusutan	135.976	113.686
Jasa manajemen (Catatan 32 dan 35)	78.126	73.992
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	79.273	69.063
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp60.000)	286.115	239.006
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>1.653.564</b>	<b>1.539.230</b>

**26. SELLING AND DISTRIBUTION AND GENERAL  
AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

The details of selling and distribution expenses and general and administrative expenses are as follows (continued):

<b>General and Administrative Expenses</b>
Salaries, wages and employee benefits
Corporate social responsibility donations and representation
Rental and depreciation
Management fees (Notes 32 and 35)
Utilities, repairs and maintenance
Others (each below Rp60,000)
<b>Total General and Administrative Expenses</b>

**27. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan barang bekas	153.578	91.079
Jasa teknik (Catatan 32)	66.848	70.038
Laba netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	-	28.482
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	90.168	81.986
<b>Total</b>	<b>310.594</b>	<b>271.585</b>

**27. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

Sale of scrap materials
Technical income (Note 32)
Net gains on foreign exchange difference from operating activities
Others (each below Rp25,000)
<b>Total</b>

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
Rugi penurunan nilai aset tak berwujud (Catatan 11)	165.000	-
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	133.238	133.238
Rugi netto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi	32.947	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	51.396	54.006
<b>Total</b>	<b>382.581</b>	<b>187.244</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

Impairment loss of intangible assets (Note 11)
Amortization of intangible assets (Note 11)
Net losses on foreign exchange difference from operating activities
Others (each below Rp25,000)
<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan terutama merupakan penghasilan bunga atas kas di bank dan deposito.

**29. FINANCE INCOME**

Finance income mainly represents interest income from cash in bank and time deposits.

**30. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

**30. FINANCE EXPENSES**

The details of finance expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2016	2015	
Beban bunga	174.628	250.701
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	4.342	63.324
<b>Total</b>	<b>178.970</b>	<b>314.025</b>

Interest expenses  
Net losses on foreign exchange  
difference from financing activities

**Total**

**31. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan untuk menentukan alokasi sumber daya.

**Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi enam (6) divisi, yaitu:

- Divisi Mi Instan
- Divisi *Dairy* (produk susu)
- Divisi Penyedap Makanan
- Divisi Makanan Ringan
- Divisi Nutrisi dan Makanan Khusus
- Divisi Minuman

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa seperti transaksi dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha:

**31. SEGMENT INFORMATION**

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

**Operating Segments**

The Group primarily classifies its business activities into six (6) divisions, namely:

- Noodles Division
- Dairy Division (dairy products)
- Food Seasonings Division
- Snack Foods Division
- Nutrition and Special Foods Division
- Beverages Division

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments:

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2016 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen

a. Segment income

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>PENJUALAN NETO</b>								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	22.167.143	6.802.900	2.288.962	873.160	661.900	1.672.004	-	34.466.069
Penjualan antar segmen	372.512	4.069	51.316	559.769	-	791	(988.457)	-
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>22.539.655</b>	<b>6.806.969</b>	<b>2.340.278</b>	<b>1.432.929</b>	<b>661.900</b>	<b>1.672.795</b>	<b>(988.457)</b>	<b>34.466.069</b>
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>3.877.270</b>	<b>1.140.914</b>	<b>124.434</b>	<b>100.781</b>	<b>30.715</b>	<b>(336.035)</b>	<b>(1.924)</b>	<b>4.936.155</b>
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan								(71.987)
<b>LABA USAHA</b>								<b>4.864.168</b>
Penghasilan keuangan								503.559
Beban keuangan								(178.970)
Pajak final atas penghasilan bunga								(100.265)
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi								(99.238)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>								<b>4.989.254</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>								<b>(1.357.953)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>3.631.301</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>								
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset tetap	834.845	134.566	71.000	19.369	8.562	25.848	-	1.094.190
Penyusutan dan amortisasi	296.047	328.470	49.786	18.923	24.247	36.199	-	753.672

“(\*)” Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 “(\*\*)” Termasuk Divisi Biskuit

“(\*)” Including Packaging Division and Head Office  
 “(\*\*)” Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**31. SEGMENT INFORMATION (continued)**

a. Laba segmen (lanjutan)

a. Segment income (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015								
	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total
<b>PENJUALAN NETO</b>								
Penjualan kepada pelanggan eksternal	20.682.222	5.879.541	1.956.100	778.329	605.780	1.839.122	-	31.741.094
Penjualan antar segmen	313.888	263	33.176	468.153	4.423	2.890	(822.793)	-
<b>Total Penjualan Neto</b>	<b>20.996.110</b>	<b>5.879.804</b>	<b>1.989.276</b>	<b>1.246.482</b>	<b>610.203</b>	<b>1.842.012</b>	<b>(822.793)</b>	<b>31.741.094</b>
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>3.478.793</b>	<b>569.005</b>	<b>83.885</b>	<b>91.280</b>	<b>14.080</b>	<b>(330.872)</b>	<b>1.620</b>	<b>3.907.791</b>
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan								84.341
<b>LABA USAHA</b>								<b>3.992.132</b>
Penghasilan keuangan								530.713
Beban keuangan								(314.025)
Pajak final atas penghasilan bunga								(105.133)
Bagian atas rugi netto entitas asosiasi								(94.053)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>								<b>4.009.634</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>								<b>(1.086.486)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>								<b>2.923.148</b>
<b>Informasi Segmen Lainnya</b>								
Pengeluaran modal, penambahan aset tidak berwujud dan uang muka untuk pembelian aset tetap	1.103.449	172.145	57.987	25.087	9.745	22.095	-	1.390.508
<b>Penyusutan dan amortisasi</b>	<b>245.808</b>	<b>323.378</b>	<b>46.175</b>	<b>18.009</b>	<b>27.112</b>	<b>38.294</b>	<b>-</b>	<b>698.776</b>

\*) Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 \*\*) Termasuk Divisi Biskuit

\*) Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*) Including Biscuit Division

**NET SALES**  
 Sales to external  
 customers  
 Inter-segment sales  
**Total Net Sales**  
**Segment Income from  
 Operations**  
**Unallocated other operating  
 income**  
**INCOME FROM  
 OPERATIONS**  
 Finance income  
 Finance expenses  
 Final tax on interest income  
 Share in net losses of  
 associates  
 Income before income tax  
 expense  
 Income tax expense  
**INCOME FOR THE YEAR**  
**Other Segment Information**  
 Capital expenditures,  
 additional intangible assets  
 and advance for purchases  
 of fixed assets  
 Depreciation and  
 amortization

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2016 and**  
**for the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas segmen

	Mi Instan*/ Noodles*	Dairy	Makanan Ringan**/ Snack Foods**	Penyedap Makanan/ Food Seasonings	Nutrisi dan Makanan Khusus/ Nutrition and Special Foods	Minuman/ Beverages	Eliminasi/ Elimination	Total	
<b>31 Desember 2016</b>									<b>December 31, 2016</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>									<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	16.222.108	6.678.786	1.256.052	731.867	591.417	1.620.554	169.083	27.269.867	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.558.942	73.120	-	-	-	19	-	1.632.081	Long-term investments
<b>Total Aset</b>	<b>17.781.050</b>	<b>6.751.906</b>	<b>1.256.052</b>	<b>731.867</b>	<b>591.417</b>	<b>1.620.573</b>	<b>169.083</b>	<b>28.901.948</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>4.775.396</b>	<b>3.566.099</b>	<b>819.425</b>	<b>359.453</b>	<b>316.313</b>	<b>1.702.158</b>	<b>(1.137.719)</b>	<b>10.401.125</b>	<b>Segment Liabilities</b>
<b>31 Desember 2015</b>									<b>December 31, 2015</b>
<b>ASET DAN LIABILITAS</b>									<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aset segmen	14.761.658	6.350.845	1.149.869	573.005	478.169	1.868.779	259.261	25.441.586	Segment assets
Investasi jangka panjang	1.119.019	-	-	-	-	19	-	1.119.038	Long-term investments
<b>Total Aset</b>	<b>15.880.677</b>	<b>6.350.845</b>	<b>1.149.869</b>	<b>573.005</b>	<b>478.169</b>	<b>1.868.798</b>	<b>259.261</b>	<b>26.560.624</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas Segmen</b>	<b>4.833.722</b>	<b>3.788.889</b>	<b>609.260</b>	<b>249.530</b>	<b>229.265</b>	<b>1.509.905</b>	<b>(1.046.858)</b>	<b>10.173.713</b>	<b>Segment Liabilities</b>

\*\*\*\* Termasuk Divisi Kemasan dan Kantor Pusat  
 \*\*\*\*\* Termasuk Divisi Biskuit

\*\*\*\* Including Packaging Division and Head Office  
 \*\*\*\*\* Including Biscuit Division

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen geografis

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
<u>Negara</u>			<u>Countries</u>
Indonesia	31.656.229	28.822.856	Indonesia
Arab Saudi	934.081	928.489	Saudi Arabia
Nigeria	370.755	357.369	Nigeria
Australia	180.043	191.375	Australia
Malaysia	117.943	92.676	Malaysia
Papua Nugini	111.935	178.136	Papua New Guinea
Timor Timur	87.252	98.313	East Timor
Hongkong	82.563	76.999	Hongkong
Irak	70.119	87.565	Iraq
Brunei	65.474	106.204	Brunei
Taiwan	62.656	57.333	Taiwan
Selandia Baru	61.401	81.952	New Zealand
Vietnam	60.805	145.848	Vietnam
Yordania	60.588	60.400	Jordan
Amerika Serikat	60.087	52.476	United States of America
Thailand	43.718	101.680	Thailand
Lain-lain (dibawah Rp60.000)	440.420	301.423	Others (below Rp60,000)
<b>Total</b>	<b>34.466.069</b>	<b>31.741.094</b>	<b>Total</b>

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Indonesia	11.989.137	11.970.621	Indonesia
Negara-negara asing	17.583	20.215	Foreign countries
<b>Total</b>	<b>12.006.720</b>	<b>11.990.836</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Piutang Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	10.219	11.365	0,04%	0,04%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	2.185.480	1.745.218	7,56%	6,57%	IAP
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	158.092	120.073	0,55%	0,45%	PT Putri Daya Usahatama (PDU)
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	24.995	18.578	0,09%	0,07%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	99.912	65.910	0,35%	0,25%	NICI
TSP	5.478	2.705	0,02%	0,01%	TSP
AIBM	2.045	991	0,01%	0,00%	AIBM
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	842	885	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Arab Saudi	76.294	84.214	0,26%	0,32%	Pinehill Arabia Food Ltd. (Pinehill), Saudi Arabia
De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria	68.308	73.731	0,24%	0,28%	De United Foods Industries Ltd. (DUFIL), Nigeria
Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Mesir	39.214	10.058	0,14%	0,04%	Salim Wazaran Abu Elata Co. (SAWATA), Egypt
IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia	15.329	-	0,05%	-	IndoAdriatic Industry D.O.O. (IAI), Serbia
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	15.322	17.120	0,05%	0,06%	PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan	8.627	4.300	0,03%	0,02%	Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH), Sudan
PT Indomarco Prismatama (IPT)	6.615	18.204	0,02%	0,07%	PT Indomarco Prismatama (IPT)
Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya	4.333	1.823	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Kenya Co. Ltd (SAWAKE), Kenya
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turki	3.945	-	0,01%	-	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turkey
PT Lion Superindo (LS)	3.167	2.552	0,01%	0,01%	PT Lion Superindo (LS)
Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Suriah	2.884	2.987	0,01%	0,01%	Salim Wazaran Brinjikji Co. Ltd. (SAWAB), Syria
Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co. Sa. (SAWAMAG), Maroko	2.446	-	0,01%	-	Salim Wazaran Maghreb Mfg. Co.Sa. (SAWAMAG), Morocco
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	2.046	1.191	0,01%	0,01%	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Etiopia	785	2.466	0,00%	0,01%	Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA), Ethiopia
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	-	2.095	-	0,01%	PT Inti Cakrawala Citra (ICC)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	255	895	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>2.736.633</b>	<b>2.187.361</b>	<b>9,47%</b>	<b>8,24%</b>	<b>Total</b>
<b>Piutang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Receivable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	570	589	0,00%	0,00%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	33.049	22.709	0,11%	0,09%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	59	5	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	44.876	32.556	0,16%	0,12%	TSP
PCIB	9.201	9.346	0,03%	0,04%	PCIB
NICI	3.715	6.451	0,01%	0,02%	NICI
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Karyawan & pegawai	31.344	26.622	0,11%	0,10%	Officers & employees
Pinehill	18.447	20.888	0,06%	0,08%	Pinehill
SAWABASH	1.384	523	0,01%	0,00%	SAWABASH
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.719	1.891	0,01%	0,01%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>144.364</b>	<b>121.580</b>	<b>0,50%</b>	<b>0,46%</b>	<b>Total</b>



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
<b>Utang Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	181.598	147.070	1,75%	1,45%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
SIMP	217.649	169.376	2,08%	1,66%	SIMP
IAP	10.043	1.171	0,10%	0,01%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3	2	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
TSP	301.123	238.587	2,90%	2,35%	TSP
PCIB	53.116	49.186	0,51%	0,48%	PCIB
AIBM	15.234	514	0,15%	0,00%	AIBM
NICI	10.697	14.924	0,10%	0,15%	NICI
<b>Total</b>	<b>789.463</b>	<b>620.830</b>	<b>7,59%</b>	<b>6,10%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang Bukan Usaha</b>					<b>Accounts Payable - Non-trade</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	88.380	79.567	0,85%	0,78%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entity</u>
Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapura	9.875	-	0,09%	-	Glory Sky Enterprise Pte Ltd (GSE), Singapore
IAP	3.920	17.063	0,04%	0,17%	IAP
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.252	-	0,01%	-	Others (each below Rp1,000)
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
PCIB	3.122	3.416	0,03%	0,04%	PCIB
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	579	-	0,01%	-	Others (each below Rp1,000)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
FFI	3.965	366	0,04%	0,00%	FFI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	88	137	0,00%	0,00%	Others (each below Rp1,000)
<b>Total</b>	<b>111.181</b>	<b>100.549</b>	<b>1,07%</b>	<b>0,99%</b>	<b>Total</b>
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales		
	2016	2015	2016	2015	
<b>Penjualan</b>					<b>Sales</b>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
ISM	88.755	73.976	0,26%	0,23%	ISM
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Under Common Control Entities</u>
IAP	21.784.179	19.120.055	63,20%	60,24%	IAP
PDU	2.059.626	1.833.086	5,97%	5,77%	PDU
SIMP	111.013	55.803	0,32%	0,17%	SIMP
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associates</u>
NICI	750.585	662.899	2,18%	2,09%	NICI
TSP	15.715	9.576	0,05%	0,03%	TSP
AIBM	11.171	6.500	0,03%	0,02%	AIBM
PCIB	4.596	5.359	0,01%	0,02%	PCIB
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
Pinehill	847.524	896.937	2,46%	2,82%	Pinehill
DUFIL	370.755	357.369	1,08%	1,13%	DUFIL
FFI	102.448	113.145	0,30%	0,36%	FFI
SAWATA	97.666	46.380	0,28%	0,15%	SAWATA
IPT	71.880	103.574	0,21%	0,33%	IPT
SAWABASH	27.413	18.872	0,08%	0,06%	SAWABASH
IAI	15.736	-	0,05%	-	IAI
SAWAB	13.175	10.361	0,04%	0,03%	SAWAB
NIC	12.751	3.085	0,04%	0,01%	NIC
SAWAYA	8.230	7.435	0,02%	0,02%	SAWAYA
LS	7.525	6.656	0,02%	0,02%	LS
SAWAKE	6.799	5.982	0,02%	0,02%	SAWAKE
Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turki	6.708	2.380	0,02%	0,01%	Adkoturk Gida Sanayi Ve Ticaret Ltd Sirketi (AGS), Turkey
SAWAMAG	4.557	-	0,01%	-	SAWAMAG
ICC	2.760	10.765	0,01%	0,03%	ICC
<b>Total</b>	<b>26.421.567</b>	<b>23.350.195</b>	<b>76,66%</b>	<b>73,56%</b>	<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Pembelian</b>		
Entitas Induk		
ISM	3.854.505	3.732.554
Entitas Sepengendali		
SIMP	1.979.556	1.766.739
Entitas Asosiasi		
TSP	803.162	802.815
PCIB	347.339	477.217
AIBM	218.991	90.920
NICI	15.891	12.468
<b>Total</b>	<b>7.219.444</b>	<b>6.882.713</b>

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Beban royalti</b>		
Entitas Induk		
ISM	300.004	283.813
<b>Beban jasa manajemen</b>		
Entitas Induk		
ISM	73.228	69.794
<b>Beban asuransi</b>		
Pihak Berelasi Lainnya		
PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosurance Broker Utama (IBU)	72.092	75.099
<b>Beban V-SAT</b>		
Pihak Berelasi Lainnya		
PT Primacom Interbuana (Primacom)	10.454	9.817

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2016	2015
<b>Penghasilan jasa teknik</b>		
Entitas Induk		
ISM	70	-
Pihak Berelasi Lainnya		
Pinehill	65.014	68.291
SAWABASH	1.764	1.747
<b>Total</b>	<b>66.848</b>	<b>70.038</b>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances with related parties are as follows: (continued)

	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold	
	2016	2015
<b>Purchases</b>		
Parent Entity		
ISM	16,32%	16,87%
Under Common Control Entity		
SIMP	8,39%	7,99%
Associates		
TSP	3,40%	3,63%
PCIB	1,47%	2,16%
AIBM	0,93%	0,41%
NICI	0,07%	0,05%
<b>Total</b>	<b>30,58%</b>	<b>31,11%</b>

	Persentase terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Total Operating Expense	
	2016	2015
<b>Royalty fees</b>		
Parent Entity		
ISM	5,00%	5,04%
<b>Management fees</b>		
Parent Entity		
ISM	1,22%	1,24%
<b>Insurance expense</b>		
Other Related Parties		
PT Asuransi Central Asia (ACA), PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosurance Broker Utama (IBU)	1,20%	1,33%
<b>V-SAT expense</b>		
Other Related Parties		
PT Primacom Interbuana (Primacom)	0,17%	0,17%

	Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ Percentage to Total Other Operating Income	
	2016	2015
<b>Technical service income</b>		
Parent Entity		
ISM	0,02%	-
Other Related Parties		
Pinehill	20,93%	25,15%
SAWABASH	0,57%	0,64%
<b>Total</b>	<b>21,52%</b>	<b>25,79%</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Usaha menjual barang jadi dalam perjanjian distribusi/supply terkait kepada pihak-pihak berelasi tertentu terutama kepada IAP dengan harga yang disepakati tergantung dari produk. Saldo piutang usaha terkait disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku seperti tepung terigu dari Divisi ISM Bogasari dengan harga jual yang disepakati dengan ketentuan bahwa harga jual produk tidak boleh lebih tinggi dari harga jual ISM kepada pihak ketiga lain yang bergerak di bidang industri sejenis, dan minyak goreng dan lemak nabati dari SIMP dengan harga jual yang disepakati berdasarkan pasar. Saldo utang usaha terkait disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha membeli barang jadi dari Kelompok Usaha AIBM antara lain minuman berkarbonasi, Teh Siap Minum (RTD Tea) dan AMDK dengan harga yang disepakati, dimana Entitas Anak Perusahaan tertentu memasarkan produk-produk tersebut.

- c. Perusahaan memiliki Perjanjian Lisensi Merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang ISM. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto mi instan. Lisensi tersebut diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* di Indonesia dan wilayah ekspor, dan tidak dapat dialihkan serta berlaku selama ISM memiliki mayoritas saham dalam Perusahaan. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, maka ISM mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

Pada tanggal 4 Januari 2010, Perjanjian Lisensi Merek di atas diubah dalam Perubahan Pertama Perjanjian Lisensi Merek sehubungan dengan telah dilakukannya transaksi penggabungan usaha. Oleh karena itu, terhitung sejak tanggal tersebut, Perusahaan dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk makanan bermerek termasuk tetapi tidak terbatas pada mi instan, produk nutrisi dan makanan khusus, biskuit dan sirup yang menggunakan merek dagang milik ISM.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Group sells finished goods under the related distributorship/supply agreements to certain related parties, mainly to IAP at the agreed prices depending on the products. The related outstanding trade receivables are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- b. The Group purchases raw materials such as wheat flour from ISM's Bogasari Flour Division at the agreed prices which should not be higher than the selling price of ISM to other parties engaged in similar industries, and cooking oil and fats from SIMP at the agreed prices based on market. The related outstanding trade payables are presented as "Accounts Payable - Trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

The Group purchases finished goods from AIBM Group such as carbonated drink, Ready to drink Tea (RTD Tea) and PDW at the agreed price, whereby certain Subsidiaries marketed such products.

- c. The Company has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of instant noodles. The non-exclusive, non-transferrable license in Indonesia and export territory granted to the Company is valid as long as ISM maintains its majority share ownership in the Company. Should ISM cease to be the Company's majority and controlling shareholder, ISM will have the right to terminate the said agreement.

On January 4, 2010, the above mentioned Trademark License Agreement was amended in the First Amendment of Trademark License Agreement in relation to the merger transaction. Consequently, since that date, the Company is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the branded food products including, but not limited to, instant noodles, nutrition and special foods, biscuit and syrup which uses ISM's trademarks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2010, perjanjian tersebut diubah sehingga apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan dan memilih untuk mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak menerima penawaran terlebih dahulu untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM dan pihak penilai independen akan ditunjuk untuk menilai harga merek. Apabila Perusahaan tidak dapat membeli merek tersebut dengan alasan apapun setelah enam bulan dari perubahan kendali atau tidak berkeinginan membeli merek, Perusahaan diharuskan untuk menghentikan penggunaan merek yang dimiliki oleh ISM.

Pada tanggal 10 Juni 2010, perjanjian di atas diubah dalam Perubahan Kedua Perjanjian Lisensi Merek, dimana lisensi yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan secara *non-exclusive* menjadi *exclusive*.

Pada tanggal 5 Agustus 2010, Perjanjian Lisensi Merek Perusahaan dengan ISM diubah dalam Perubahan Ketiga Perjanjian Lisensi Merek sebagai berikut:

- i. Lisensi diberikan kepada Perusahaan secara *exclusive* di Indonesia dan *non-exclusive* di wilayah ekspor; dan
- ii. Apabila ISM tidak lagi merupakan pemegang saham mayoritas dan pengendali Perusahaan, dan mengakhiri perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk membeli merek-merek tersebut dari ISM.

IFI juga memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM untuk penggunaan merek dagang yang dimiliki ISM. Sebagai kompensasi, IFI dikenakan beban royalti sebesar 1,5% dari nilai penjualan neto produk dengan merek tersebut.

Beban royalti disajikan sebagai bagian dari "Beban Penjualan dan Distribusi" (Catatan 26) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

On May 20, 2010, the said agreement was further amended such that should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have a pre-emptive right to purchase the trademarks from ISM, and an independent valuer will be appointed to appraise the fair value of the trademarks. Should the Company, for whatever reason, be unable to purchase the trademarks after six months from the change of control or decline to purchase the trademarks, the Company would be required to discontinue the use of the trademarks owned by ISM.

On June 10, 2010, the above mentioned agreement was amended in the Second Amendment of Trademark License Agreement whereby the license that was granted to the Company was changed from a non-exclusive to an exclusive license.

On August 5, 2010, the Trademark License Agreement of the Company with ISM was amended in the Third Amendment of Trademark License Agreement as follows:

- i. The Company was granted an exclusive license in Indonesia and a non-exclusive license in the export territory; and
- ii. Should ISM cease to be the majority and controlling shareholder of the Company and opt to terminate the said agreement, the Company will have the right to purchase the trademarks from ISM.

IFI also has a Trademark License Agreement with ISM for the use of ISM's trademarks. As compensation, IFI is charged with royalty fee of 1.5% of the net sales of the products with the said trademarks.

Royalty fees are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" (Note 26) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Perusahaan memiliki perjanjian dengan ISM untuk penggunaan jasa manajemen. Sebagai kompensasi, Perusahaan dikenakan beban manajemen sebesar 0,25% dari nilai penjualan neto Perusahaan.

SRC juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk jasa konsultasi dan bantuan manajemen. Sebagai kompensasi, SRC dikenakan beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp228 dan Rp222 per bulan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

IDLK juga memiliki perjanjian dengan ISM untuk bantuan teknis dan manajemen. Sebagai kompensasi, pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, IDLK dikenakan beban jasa masing-masing sebesar Rp1.023 per bulan setelah dipotong pajak.

Beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu memiliki perjanjian sewa menyewa dengan ISM atas kantor yang berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower dan The City Tower. Biaya sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- f. Perusahaan menyewa gudang dari IAP dan juga menyewakan gudang di Medan kepada IAP. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi", sementara penghasilan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada IAP atau saldo piutang dari IAP terkait transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- d. The Company has an agreement with ISM for management services. As compensation, the Company is charged with management fee of 0.25% of the net sales of the Company.

SRC also has an agreement with ISM for consultation and management services. As compensation, SRC paid a management fee of Rp228 and Rp222 per month for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

IDLK also has an agreement with ISM for technical and management assistance. As compensation, for the years ended December 31, 2016 and 2015, IDLK was charged with service fee amounting to Rp1,023 per month after tax, respectively.

The related fees are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payables are presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

- e. The Company and its certain Subsidiary have rental agreements with ISM for office spaces located in Sudirman Plaza, Indofood Tower and The City Tower. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- f. The Company leases a warehouse from IAP and also rents its warehouse in Medan to IAP. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses", while the rental income is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no related outstanding payable to IAP or receivable from IAP as of December 31, 2016.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Kelompok Usaha mengasuransikan persediaan dan aset tetap dengan ACA, asuransi jiwa karyawan dengan CAR dan diberikan bantuan dalam pembelian polis asuransi oleh IBU. Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang terkait disajikan sebagai bagian dari "Utang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- h. Divisi tertentu menyewa fasilitas V-SAT dari Primacom untuk tujuan komunikasi antara kantor pusat Perusahaan dan cabang/pabrik. Beban sewa disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Tidak terdapat saldo utang kepada Primacom pada tanggal 31 Desember 2016.
- i. Kelompok Usaha menjual barang jadi tertentu kepada IPT, ICC dan LS.
- j. Kelompok Usaha membeli dan menyewa kendaraan bermotor dan suku cadang dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Entitas Anak (ISI).
- k. Pinehill dan SAWABASH masing-masing memiliki perjanjian jasa teknik dengan Perusahaan. Sebagai kompensasi, Pinehill dan SAWABASH dikenakan jasa teknik dengan persentase tertentu yang disepakati. Penghasilan jasa teknik tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo piutang terkait disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perjanjian tersebut secara otomatis akan diperpanjang selama tiga tahun ke depan sejak tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.
- l. NICI memiliki perjanjian produksi dan pengadaan barang dengan Perusahaan dimana Divisi Penyedap Makanan memproduksi, mengemas dan memasok produk NICI dengan harga yang disepakati bersama.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- g. The Group insured its inventories and fixed assets with ACA, their employees' life insurance with CAR and was provided assistance in purchasing insurance policy by IBU. The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding payable is presented as part of "Accounts Payable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.
- h. Certain divisions lease V-SAT facilities from Primacom for communication purposes between the Company's head office and branches/factories. The rental expense is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. There was no outstanding payable to Primacom as of December 31, 2016.
- i. The Group sells their certain finished goods to IPT, ICC and LS.
- j. The Group purchased and rent vehicles and spareparts from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Subsidiaries (ISI).
- k. Pinehill and SAWABASH have a technical services agreement, respectively, with the Company. As compensation, Pinehill and SAWABASH are charged with technical fee at a certain agreed percentage. The said fee was presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related outstanding receivables were presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" in the consolidated statement of financial position. This agreement will be extended automatically for the next three years upon the expiry date of the agreement.
- l. NICI has a manufacturing and supply agreement with the Company whereby the Company's Food Seasoning Division manufactures, packs and supplies NICI's products at the agreed prices.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- m. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan ISM dimana NICI mendapatkan lisensi secara *non-exclusive* untuk menggunakan merek milik ISM untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama ISM, baik langsung maupun tidak langsung, tetap sebagai pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan royalti sebesar persentase tertentu yang disepakati dari penjualan netonya.
- n. NICI memiliki perjanjian distribusi dengan IAP untuk distribusi produk kuliner NICI di Indonesia. Sebagai kompensasi, NICI memberikan margin distribusi sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan ke IAP.
- o. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada FFI dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2019.
- p. Kelompok Usaha memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman tersebut dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
- q. Pada tanggal 31 Desember 2014, IFL mencatat piutang bukan usaha dari ACA sehubungan dengan klaim asuransi atas persediaan kentang yang tidak dapat digunakan untuk produksi terkait dengan musibah kebakaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp31.974.

Pada bulan April 2015, proses penggantian atas kerugian kebakaran tersebut telah diselesaikan. Selisih antara nilai klaim dengan nilai penggantian sebesar Rp5.974 dibebankan pada operasi 2015.

- r. Kelompok Usaha mempunyai perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp17.255.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- m. NICI has a license trademark agreement with ISM whereby NICI is granted a non-exclusive license to use ISM's trademarks for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as ISM is a direct or indirect shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.
- n. NICI has a distribution agreement with IAP for the distribution of NICI's culinary products in Indonesia. As compensation, NICI gives a distribution margin at a certain percentage of the invoiced sales to IAP.
- o. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2019.
- p. The Group provides loans to its officers and employees which subject to certain criteria and terms depending on their employment levels. These loans are collected through salary deductions.
- q. As of December 31, 2014, IFL recorded a non-trade receivable from ACA in connection with its claim for potatoes inventory which were unable to be used in production due to fire accident in October 2014 amounting to Rp31,974.

In April 2015, the said fire loss compensation process was settled. The difference between the claimable value and its compensation amounting to Rp5,974 was charged to 2015 operations.

- r. The Group has human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM). The human resources service expenses for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp17,255.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- s. Pada tanggal 27 Januari 2014, TMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Produksi dengan TSP. Berdasarkan perjanjian tersebut, TSP akan memproduksi dan memasok AMDK secara eksklusif kepada TMP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.
- t. Pada tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pesawat terbang dengan GSE. Berdasarkan perjanjian tersebut, GSE akan menyewakan pesawat terbang kepada Perusahaan secara non-eksklusif. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diakhiri sewaktu-waktu dengan persetujuan kedua belah pihak.
- u. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Kelompok Usaha menyediakan, memasok dan menyerahkan produk tertentu kepada NIC dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2019.
- v. Pada tahun 2016, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan PT Transcosmos Indonesia (Transcosmos). Berdasarkan perjanjian tersebut, Transcosmos memberikan layanan jasa *relationship management*. Beban layanan jasa *relationship management* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5.453.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak Berelasi/Related Parties**

ISM  
IAP, PDU, SIMP, GSE  
NICI, AIBM, PCIB, TSP  
Pinehill, DUFIL, SAWAB, SAWABASH, SAWATA,  
SAWAKE, SAWAYA, ACA, ISI, IBU, CAR, Primacom,  
FFI, ICC, LS, SDM, PTM, IPT, AGS, SAWAMAG, IAI,  
NIC dan/and Transcosmos

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- s. On January 27, 2014, TMP entered into a Manufacturing Agreement with TSP. Pursuant to the agreement, TSP shall manufacture and supply PDW exclusively to TMP. The said agreement will expire on December 31, 2016, and is extendable by mutual agreement of both parties.
- t. On January 1, 2016, the Company entered into an aircraft rental Agreement with GSE. Pursuant to the agreement, GSE shall rent an aircraft to the Company non-exclusively. The said agreement will expire within 5 years and can be terminated by mutual agreement of both parties.
- u. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Company supplies, sells and delivers certain products to NIC at the agreed prices. The said agreement expired on December 31, 2016 and was extended up to December 31, 2019.
- v. In 2016, the Group entered into a service agreement with PT Transcosmos Indonesia. Pursuant to the agreement, Transcosmos will provide relationship management services. The relationship management services expenses for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp5.453

The nature of relationships with the related parties are as follows:

**Sifat Hubungan/Nature of Relationships**

Entitas induk/Parent entity  
Entitas sepengendali/Under common control entity  
Entitas asosiasi/Associates  
Pihak berelasi lainnya/Other related parties



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang bukan usaha, utang usaha dan utang bukan usaha, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang *trust receipts* dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif hirarki nilai wajar (Tingkat 1). Piutang jangka panjang kepada karyawan dan utang pembelian aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan para direktur melakukan review dan menyetujui kebijakan pengelolaan masing-masing risiko ini seperti dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas eksposur tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp217 lebih rendah/tinggi, sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade and non-trade, accounts payable - trade and non-trade, short-term bank loans and overdraft, trust receipts payable and accrued expenses reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

AFS financial assets are carried at fair value using the quoted prices published in the active market fair value hierarchy (Level 1). Long-term receivables from employees and liability for purchases of fixed assets are carried at amortized cost using the EIR method and the discount rates used are the market incremental lending rate at the initial recognition for similar types of lending.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**a. Interest rate risk**

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2016, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp217 lower/higher, as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko mata uang asing**

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Kelompok Usaha dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak berimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp132.828, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang *trust receipts*, utang usaha, utang bukan usaha dan utang jangka panjang.

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito baru. Sebagai mitigasi risiko ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan yang memastikan penjualan produk hanya diberikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency risk**

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

As at December 31, 2016, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp132,828 higher/lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, trust receipts payable, accounts payable - trade, accounts payable - non-trade and long-term debts.

**c. Credit risk**

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts and deposits in the banks. To mitigate this risk, the Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 45 hari sejak faktur yang diterbitkan. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada evaluasi Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kecuali pelanggan yang merupakan pihak berelasi, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

Accounts Receivable - Trade

The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Group may grant its customers credit terms up to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

At the consolidated statement of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Except for the related party customers, the Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**c. Credit risk (continued)**

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2016 and 2015.

		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Lebih dari 90 Hari/ <i>More than 90 Days</i>	Telah Jatuh Tempo dan/atau Mengalami Penurunan Nilai secara individual/ <i>Past Due and/or Individually Impaired</i>	
	Total		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	61 - 90 Hari/ <i>61 - 90 Days</i>				
<b>31 Desember 2016</b>									<b>December 31, 2016</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>									<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	8.371.980	8.371.980	-	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha									Accounts receivable
Pihak ketiga	1.003.812	284.373	470.226	68.632	36.584	124.758	19.239		Trade
Pihak berelasi	2.736.633	2.736.633	-	-	-	-	-		Third parties
Bukan usaha									Related parties
Pihak ketiga	28.355	28.355	-	-	-	-	-		Non-trade
Pihak berelasi	144.364	144.364	-	-	-	-	-		Third parties
Aset tidak lancar									Related parties
lainnya - piutang									Other non-current
jangka panjang	15.629	15.629	-	-	-	-	-		assets - long-term
									receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>									<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka panjang	645.118	645.118	-	-	-	-	-	-	Long-term investments
<b>Total</b>	<b>12.945.891</b>	<b>12.226.452</b>	<b>470.226</b>	<b>68.632</b>	<b>36.584</b>	<b>124.758</b>	<b>19.239</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2015</b>									<b>December 31, 2015</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>									<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	7.657.510	7.657.510	-	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha									Accounts receivable
Pihak ketiga	1.015.669	462.952	345.476	58.141	25.230	118.674	5.196		Trade
Pihak berelasi	2.187.361	2.187.361	-	-	-	-	-		Third parties
Bukan usaha									Related parties
Pihak ketiga	44.283	44.283	-	-	-	-	-		Non-trade
Pihak berelasi	121.580	121.580	-	-	-	-	-		Third parties
Aset tidak lancar									Related parties
lainnya - piutang									Other non-current
jangka panjang	20.649	20.649	-	-	-	-	-		assets - long-term
									receivables
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>									<u>AFS financial assets</u>
Investasi jangka pendek	99.400	99.400	-	-	-	-	-	-	Short-term investments
<b>Total</b>	<b>11.146.452</b>	<b>10.593.735</b>	<b>345.476</b>	<b>58.141</b>	<b>25.230</b>	<b>118.674</b>	<b>5.196</b>		<b>Total</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk**

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2016</b>					<b>December 31, 2016</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	375.000	375.000	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	188.196	188.196	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.692.349	2.692.349	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	390.765	390.765	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.731.828	1.731.828	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	605.073	605.073	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	876.636	-	868.898	7.738	Principal
Beban bunga masa depan	137.177	74.142	62.612	423	Future imputed interest charges

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

	Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
<b>31 Desember 2015</b>					<b>December 31, 2015</b>
Utang bank jangka pendek dan cerukan	719.035	719.035	-	-	Short-term bank loans and overdraft
Utang <i>trust receipts</i>	153.693	153.693	-	-	Trust receipts payable
Utang usaha	2.190.692	2.190.692	-	-	Accounts payable - trade
Utang bukan usaha	390.261	390.261	-	-	Accounts payable - non-trade
Beban akrual	1.577.730	1.577.730	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
Pokok pinjaman	564.747	564.747	-	-	Principal
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
Pokok pinjaman	1.431.570	-	1.427.570	4.000	Principal
Beban bunga masa depan	258.419	122.970	135.290	159	Future imputed interest charges

**e. Risiko harga komoditas**

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder*. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan tepung terigu, minyak goreng dan *skim milk powder* untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara menyesuaikan harga jual produk secara berkala.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha untuk tidak melakukan perdagangan instrumen keuangannya.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**d. Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

**e. Commodity price risk**

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as wheat flour, cooking oil and skim milk powder. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour, cooking oil and skim milk powder for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by periodically adjusting the prices of its products.

It has been the Group's policy not to undertake in the trade of its financial instruments.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**Perjanjian Signifikan**

SRC

- a. SRC memiliki perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

NICI

- b. NICI memiliki perjanjian lisensi merek dengan Nestle S.A. dimana NICI mendapatkan lisensi secara non-exclusive untuk menggunakan merek "Maggi" untuk produk-produk kuliner yang diproduksi, baik langsung maupun tidak langsung oleh NICI di Indonesia, untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama Nestle S.A. tetap merupakan pemegang saham NICI. Sebagai kompensasi, NICI dikenakan biaya royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan netonya.

IDLK

- c. IDLK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- d. IDLK memiliki perjanjian *supply* dengan Amberston dimana Amberston menyediakan bahan baku antara lain berupa *skimmed milk powder* dan *butter milk powder* dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Significant Agreements**

SRC

- a. SRC has an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

NICI

- b. NICI has a license trademark agreement with Nestle S.A. whereby NICI was granted with a non-exclusive license for the "Maggi" trademark for culinary products produced directly or indirectly by NICI in Indonesia for an indefinite term as long as Nestle S.A. is a shareholder of NICI. As compensation, NICI is charged with royalty fee at a certain agreed percentage of its net sales.

IDLK

- c. IDLK has a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for the same year, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- d. IDLK has a supply agreement with Amberston whereby Amberston agreed to provide raw materials, among others, skimmed milk powder and butter milk among others, at the prices agreed by both parties. The said agreement has been renewed and will expire on December 31, 2017.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

IASB dan AIBM

- e. Pada saat penyelesaian transaksi akuisisi PCIB oleh AIBM dan IASB tanggal 12 September 2013, melalui *Exclusive Bottling Agreement*, IASB diberikan hak oleh PepsiCo Inc. (PI) dan perusahaan afiliasinya, untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman non-alkohol dengan menggunakan merek-merek milik PI di wilayah Indonesia.

Perjanjian tersebut akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal efektif.

Pada tanggal 1 Oktober 2013, IASB dan PCIB menandatangani perjanjian produksi, dimana PCIB akan memproduksi dan mengemas produk minuman dalam botol sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kontrak dan IASB akan membeli produk-produk minuman dari waktu ke waktu dari PCIB dan dengan harga sebagaimana dijelaskan dalam kontrak tersebut.

- f. IASB memiliki perjanjian *supply* dengan PT Calpis Indonesia (CI) untuk memasok dan mendistribusikan secara eksklusif produk minuman "Calpico" kepada CI. CI setuju bahwa IASB akan menunjuk sub-kontraktor lain untuk menjalankan kewajiban yang sama dengan IASB sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut, dalam hal ini, IASB telah menunjuk PCIB dan AIBM sebagai sub-kontraktor. Sebagai kompensasi, CI akan dikenakan beban *tooling* oleh IASB dengan persentase tertentu dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak yang terlibat.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Significant Agreements (continued)**

IASB and AIBM

- e. At the closing of the acquisition transaction of PCIB by AIBM and IASB dated September 12, 2013, under *Exclusive Bottling Agreement*, IASB is granted by PepsiCo Inc. (PI) and its affiliated company, an exclusive right to produce, sell and distribute non-alkohol beverages products under PI's brand in Indonesia.

*This agreement shall expire 5 (five) years from the effective date of the agreement.*

*On October 1, 2013, IASB and PCIB signed a manufacturing agreement, whereby PCIB produces and bottles the beverages product under the condition stipulated in the agreement and IASB purchases the beverage products from time to time from PCIB at prices stipulated in the said contract.*

- f. IASB has a supply agreement with PT Calpis Indonesia (CI) to supply and distribute beverage product "Calpico", exclusively to CI. CI agreed that IASB may appoint any other sub-contractor to undertake the same obligation as IASB. As stipulated in the said agreement, IASB appointed PCIB and AIBM as its sub-contractor. As a compensation, CI was charged with a tooling fee at a certain percentage by IASB. The said tooling fee is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The said agreement will expire on June 30, 2017 and can be extended, subject to the agreement of both parties.



**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**Perjanjian Signifikan (lanjutan)**

Perusahaan

- g. Pada tanggal 2 Maret 2015, Direksi Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi dengan JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jepang yang sahamnya telah terdaftar pada NASDAQ Standard dengan kegiatan usaha utama memproduksi dan mengolah berbagai jenis produk makanan, layanan *food service* dan pengelolaan *restaurant chain*, sehubungan dengan penerbitan saham baru JC Comsa sebanyak 627.400 saham dan penjualan kembali saham treasury JC Comsa sebanyak 272.600 saham kepada Perusahaan ("Rencana Penyertaan"), sehingga seluruhnya berjumlah 900.000 saham dengan harga JPY316 per saham. Rencana Penyertaan ini telah didaftarkan oleh JC Comsa pada otoritas berwenang di Jepang ("Pernyataan Pendaftaran") pada tanggal 2 Maret 2015 ("Tanggal Pernyataan Pendaftaran"). Harga penyertaan adalah harga rata-rata penutupan saham JC Comsa di Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard selama satu bulan terakhir sampai dengan 1 hari kerja sebelum Tanggal Pernyataan Pendaftaran. Nilai keseluruhan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk penyertaan saham tersebut adalah sebesar JPY284.400.000.

Rencana Penyertaan ini telah diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2015, sehingga sejak saat itu Perusahaan memiliki penyertaan saham pada JC Comsa sebesar 9,88% dari seluruh saham yang diterbitkan oleh JC Comsa.

**Komitmen Signifikan**

**Komitmen belanja modal**

Kelompok Usaha memiliki total nilai kontrak untuk memperoleh aset tetap sebesar US\$1.208.407, Rp328.110, JPY168.949.590, dan EUR1.195.107. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 total realisasi kontrak tersebut adalah US\$618.219, Rp86.664 dan EUR63.930.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**Significant Agreements (continued)**

The Company

- g. On March 2, 2015, the Company's Directors approved the Company's plan to transact with JC Comsa Corporation ("JC Comsa"), a company domiciled in Japan which shares are listed in NASDAQ Standard and is engaged in the production and processing of several food products, as well as providing food services and restaurant chain management, in connection with the issuance of 627,400 new shares of JC Comsa and sale of its 272,600 shares of treasury stock to the Company ("Investment Plan"), or in total of 900,000 shares at a price of JPY316 each share. This Investment Plan was registered to the relevant authority in Japan by JC Comsa ("Registration Statement") on March 2, 2015 ("the Date of Registration Statement"). The investment cost paid for the shares was equivalent to the average closing share price of JC Comsa in Tokyo Stock Exchange JASDAQ Standard during the last one month up to 1 working day prior to the Date of Registration Statement. The total value paid by the Company for such investment amounted to JPY284,400,000.

*This Investment Plan was completed on March 18, 2015, thus, the Company holds 9.88% of the total shares issued by JC Comsa.*

**Significant Commitment**

**Capital expenditure commitments**

*The Group have contracts to acquire fixed assets with total contract values amounting to US\$1,208,407, Rp328,110, JPY168,949,590, and EUR1,195,107. Up to December 31, 2016, total realized values of the said contracts were US\$618,219, Rp86,664 and EUR63,930.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2016 are as follows:

		Setara dengan Jutaan Rupiah/ Equivalent Amount in Millions Rupiah			
				20 Maret 2017 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 20, 2017 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Desember 2016 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2016 (Reporting Date)			
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS	US\$ 137.889.763	1.852.687	1.837.933		In US Dollar
Dalam Euro	EUR 1.167.775	16.537	16.748		In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY 15.760.664	1.819	1.866		In Japanese Yen
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 300.039	899	901		In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 25.929	241	247		In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 12.720	124	131		In Australian Dollar
Piutang usaha					Accounts receivable - trade
Dalam Dolar AS	US\$ 33.803.108	454.179	450.562		In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 7.776.596	23.299	23.364		In Malaysian Ringgit
Piutang bukan usaha					Accounts receivable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$ 1.520.756	20.433	20.270		In US Dollar
Total Aset dalam Mata Uang Asing		2.370.218	2.352.022		Total Assets in Foreign Currencies
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang <i>trust receipts</i>					Trust receipts payable
Dalam Dolar AS	US\$ 14.006.840	188.196	186.697		In US Dollar
Utang usaha					Accounts payable - trade
Dalam Dolar AS	US\$ 16.355.604	219.755	218.004		In US Dollar
Dalam Euro	EUR 2.175.997	30.816	31.208		In Euro
Dalam Yen Jepang	JPY 98.047.501	11.315	11.611		In Japanese Yen
Dalam Bath Thailand	THB 6.528.805	2.449	2.509		In Thailand Baht
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 565.168	1.693	1.698		In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 104.675	973	997		In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 94.088	915	968		In Australian Dollar
Dalam Franc Swiss	CHF 1.326	17	18		In Swiss Franc
Utang bukan usaha					Accounts payable - non-trade
Dalam Dolar AS	US\$ 125.933	1.692	1.678		In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 4.209	39	40		In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 11.410	34	34		In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR 1.050	15	15		In Euro
Utang untuk pembelian aset tetap					Liability for purchases of fixed assets
Dalam Dolar AS	US\$ 1.121.102	15.063	14.943		In US Dollar
Utang bank jangka panjang					Long term bank loan
Dalam Yen Jepang	JPY 4.930.163.465	568.965	583.841		In Japanese Yen
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		1.041.937	1.054.261		Total Liabilities in Foreign Currencies
<b>Aset Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>1.328.281</b>	<b>1.297.761</b>		<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Standar-standar tersebut mungkin relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi sampai dengan tanggal 20 Maret 2017.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

**38. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2017, Perusahaan dan AGSA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam IASB yang semula berjumlah Rp1.065.000, yang terdiri dari 1.065.000 saham menjadi sejumlah Rp1.185.000 yang terdiri dari 1.185.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan dan AGSA menyetor sejumlah uang masing-masing sebesar Rp61.200 dan Rp58.800 ke dalam IASB.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. These standards might be relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial statements of the Group is still being estimated up to March 20, 2017.

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

In February 2017, the Company and AGSA agreed to increase the issued and fully paid share capital of IASB from Rp1,065,000, which consists of 1,065,000 shares to Rp1,185,000, which consists of 1,185,000 shares. Related to this, the Company and AGSA injected cash in IASB amounting to Rp61,200 and Rp58,800, respectively.